



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM  
MEMBENTUK PERILAKU WIRAUUSAHA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TANJUNG JABUNG  
TIMUR**

**SKRIPSI**



**FITRI SULAIMAH  
NIM. 208173099**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM  
MEMBENTUK PERILAKU WIRAUUSAHA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TANJUNG JABUNG  
TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan



**FITRI SULAIMAH  
NIM. 208173099**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran :-

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : FITRI SULAIMAH

NIM : 208173099

Prodi : Tadris Matematika

Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Juli 2021

Mengetahui,  
Pembimbing I

**Drs. Ali Usmar, M.Pd.**

NIP.196208121994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma. Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	2 dari 2

Hal : **Nota Dinas**

Lampiran : -

Kepada

Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di-

Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : FITRI SULAIMAH

NIM : 208173099

Prodi : Tadris Matematika

Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

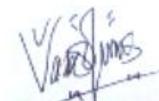
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Tadris Matematika Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing II



**Vinnv Yuliani Sundara, S.Si.**  
**M.Si**

NIP.199207182019032014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-07	2021	R-0	-	1 dari 1

Nomor: B.01/D.11/PP.00.9/V/2021

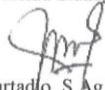
Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh  
Nama : Fitri Sulaimah  
NIM : 208173099  
Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Juli 2021  
Nilai Munaqasyah : 79,89 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Ali Murtadjo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 196810241998031001

Penguji I



Dr. Yusmarni, M.Pd.  
NIP. 196904221995032001

Pembimbing I



Drs. Ali Usmar, M.Pd.  
NIP. 196208121994021001

Penguji II



Rima Meslita, M.Pd.  
NIP.

Pembimbing II



Vinny Yuliani Sundara, S. Si., M. Si.  
NIP. 199207182019032014

Sekretaris Sidang



Susi Marisa, M.Sc.  
NIP. 198903012020122011

Jambi, 29 September 2021  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd.  
NIP. 19670711199203 2 004

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Juni 2021



Fitri Sulaimah

NIM.208173099

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada kedua orang tua saya yaitu ayah tercinta (Sutrisno) dan ibu tercinta (Sulasmi), yang telah memperjuangkan jerih payahnya membesarkan dan mendidik serta memberi motivasi untuk perjalanan pendidikan selama ini hingga sampai ke tugas akhir (skripsi) ini. Terutama untuk ayah yang memiliki beban berat bekerja keras demi menafkahi keluarga dan membiayai seluruh biaya pendidikan untuk anak-anaknya.

Untuk keluargaku tercinta (Bibik, oom, kakek, nenek), dan adikku satu-satunya (Maya) yang telah mendoakan untuk kelancaran skripsi ini. Dan orang yang spesial mas ku (Beni Ardianto) yang ikut serta dalam memotivasi memberikan dukungan, menemani dan menjadi pendengar terbaik dari semua keluh kesahku.

Untuk sahabatku tersayang (Jini widiarsih, Ema Suryani, Hafifah arfianti, Riana Asriyati dan Safna Risma Ayu) juga sahabat-sahabatku yang lain, yang tidak disebutkan satu persatu, serta teman-teman seperjuangan Tadris Matematika angkatan 2017 Lokal A, yang telah banyak berjasa dan berjuang bersama-sama selama dibangku kuliah sampai menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

## MOTTO

نَأْوَسِيْلِن سُنَالِإِلَهِامِ لِيَعْس. نَأْوُ هُيَعْسَفَوْسَ يُرِي. مَثْمُهُ تَزْجِيءَآزْجَالِي قَوَالًا

*Artinya: Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakan, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan yang paling sempurna (QS. An-Najim 39-41).*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkan-Nya, atas iradah-Nya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi, MA.,Ph.D, selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Drs. Sunarto, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Matematika beserta stafnya.
4. Bapak Drs. Ali Usmar, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Vinny Yuliani Sundara, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hurmaini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, menasehati, dan mengarahkan saya selama kuliah di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan do’a-do’a yang tiada henti hingga menjadi kekuatan bagi Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Supriono Santoso, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Tanjung Jabung Timur.
8. Ibu Herny, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika di SMP N 2 Tanjung Jabung Timur.
9. Bapak dan ibu majelis guru serta staf-staf di SMP N 2 Tanjung Jabung Timur.
10. Sahabat-sahabat mahasiswa yang telah menjadi partner diskusi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, September 2021  
Penulis

Fitri Sulaimah  
NIM. 208173099

## ABSTRAK

Nama : Fitri Sulaimah  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik sumber untuk menguji keabsahan data. Subjek penelitian menggunakan *purposive Sampling* sebanyak 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada implementasi pembelajaran matematika dan perilaku wirausaha siswa didapatkan 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik. Hambatan yang dihadapi selama proses pembentukan perilaku wirausaha melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur antara lain siswa kurang memahami tentang simulasi pembelajaran dengan konsep jual-beli atau yang lebih dikenal dengan *Market day*. Siswa berpikir bahwa jika kegiatan tersebut mengharuskan siswa mengeluarkan dana atau modal padahal kegiatan tersebut hanyalah jembatan bagi siswa agar memahami materi aritmatika sosial. Siswa terpaku pada pemahamannya sendiri tanpa bertanya pada guru dan mencari tahu tentang kegiatan tersebut sehingga membuat siswa tidak termotivasi yang menyebabkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa berkurang.

**Kata kunci : Implementasi Pembelajaran Matematika, Perilaku Wirausaha**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Name : Fitri Sulaimah  
Major : Tadris Mathematics  
Title : Implementation of Mathematics Learning in Shaping Entrepreneurial Behavior of State Junior High School 2 Tanjung Jabung Timur Students This study aims to determine the implementation of mathematics learning in shaping the entrepreneurial behavior of students of SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

This research is a type of descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Researchers used triangulation of source techniques to test the validity of the data. Research subjects using purposive Sampling of 10 people. The results showed that in the implementation of mathematics learning and student entrepreneurial behavior, 7 research subjects were included in the very good category, 2 research subjects were included in the fairly good category and 1 research subject was included in the poor category. The obstacles faced during the process of forming entrepreneurial behavior through mathematics learning for SMPN 2 Tanjung Jabung Timur students include students not understanding about learning simulations with the concept of buying and selling or better known as Market day. Students think that if the activity requires students to spend funds or capital, even though the activity is only a bridge for students to understand social arithmetic material. Students are fixated on their own understanding without asking the teacher and finding out about the activity so that it makes students unmotivated which causes creativity and student confidence to decrease.

**Keywords : Implementation Of Mathematics Learning, Entrepreneurial Behavior**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Kewirausahaan .....	7
2. Karakter Wirausaha .....	8
3. Manfaat Kewirausahaan .....	10
4. Sikap dan perilaku Wirausaha .....	11
B. Pembelajaran Matematika .....	13
1. Pengertian Pembelajaran Matematika .....	13
2. Karakteristik Matematika .....	14
3. Matematika SMP/MTs.....	16
4. Implementasi Pembelajaran Matematika.....	17
C. Studi Relevan .....	24
D. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	28
B. Setting dan Subjek Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber Data .....	29
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

G. Teknik Keabsahan Data .....	37
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
A. Temuan Umum.....	40
B. Temuan Khusus dan Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRA-LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran .....	19
Tabel 2.2 Studi Relevan .....	24
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban .....	30
Tabel 3.2 Klasifikasi .....	30
Tabel 4.1 Ruang dan Fasilitas Penunjang .....	40
Tabel 4.2 Tenaga Pengajar/Pendidik .....	41
Tabel 4.3 Observasi Implementasi Pembelajaran Pada Guru .....	42
Tabel 4.4 Observasi Implementasi Pembelajaran Pada Siswa.....	43
Tabel 4.5 Observasi Perilaku Wirausaha .....	44
Tabel 4.6 Hasil Wawancara S1 .....	45
Tabel 4.7 Hasil Wawancara S2 .....	46
Tabel 4.8 Hasil Wawancara S3 .....	48
Tabel 4.9 Hasil Wawancara S4 .....	49
Tabel 4.10 Hasil Wawancara S5 .....	50
Tabel 4.11 Hasil Wawancara S6 .....	51
Tabel 4.12 Hasil Wawancara S7 .....	52
Tabel 4.13 Hasil Wawancara S8 .....	54
Tabel 4.14 Hasil Wawancara S9 .....	55
Tabel 4.15 Hasil Wawancara S10 .....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	26
Gambar 3.1 Peta Tempat Penelitian .....	29
Gambar 3.2 Alur Analisis Data .....	33
Gambar 3.4 Tahapan Penelitian Spradley .....	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	71
Lampiran 2	72
Lampiran 3	73
Lampiran 4	74
Lampiran 5	75
Lampiran 6	76
Lampiran 7	77
Lampiran 8	78
Lampiran 9	85
Lampiran 10	92
Lampiran 11	93
Lampiran 12	95
Lampiran 13	96
Lampiran 14	97
Lampiran 15	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan saat ini di abad ke-21 pada negara berkembang termasuk salah satunya Indonesia adalah masalah mengenai kemiskinan. Kemiskinan berkaitan erat dengan masalah pengangguran yang terjadi di lingkungan masyarakat. Masalah pengangguran ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah hingga ke perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi khususnya yang ada di Indonesia harus mampu menyiapkan lulusan yang unggul dan berkualitas bagi kehidupan masyarakat. Tujuan utama pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi adalah mentransfer ilmu dan pengetahuan dari generasi ke generasi serta menyiapkan generasi muda menjadi anggota masyarakat yang mampu memelihara dan mengembangkan kehidupan bermasyarakat. Selain itu juga pendidikan harus mampu menghasilkan sesuatu yang berkualitas di bidang ilmu dan mampu menciptakan kemandirian bagi siswa agar mampu bekerja di kantor dan membuka usaha sendiri. Hal ini mengandung pengertian bahwa pendidikan di sekolah maupun perguruan tinggi harus mampu menciptakan lulusan yang tidak hanya berorientasi untuk mencari pekerjaan, tetapi juga harus dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan juga orang lain (Supriatna, 2017:203).

Berdasarkan data BPS, angka pengangguran Indonesia masih 5,50% di tahun 2017 (Agustus), 5,30% lalu tahun 2018 (Agustus), serta 5,00% di tahun 2019. Salah satu cara untuk mengurangi angka tersebut adalah dengan berwirausaha. Dengan memiliki kemampuan berwirausaha yang baik, seseorang dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Selain itu, dengan berwirausaha akan dapat membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Para wirausaha juga dapat berkontribusi pada perekonomian negara melalui pajak yang dihasilkannya. Menurut data BPS pada tahun 2019 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tercatat di tahun 2018 sebanyak 64.194.057 unit usaha meningkat menjadi 65.465.497 unit usaha di tahun 2019 dengan penambahan sebesar 1.271.440 unit usaha.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perkembangan UMKM di Indonesia mengalami banyak peningkatan. Seiring berjalannya waktu, jumlah UMKM di Indonesia terus bertambah dan kelompok usaha ini mampu menghadapi berbagai guncangan permasalahan ekonomi. Dengan semakin bertambahnya jumlah UMKM, dapat juga membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Indonesia yang belum memperoleh pekerjaan dan juga pengangguran.

Pada tahun 2018, di Provinsi Jambi yang tersebar di sebelas Kabupaten dan Kota terdapat 104.155 UMKM. Sebanyak 845 usaha adalah kategori usaha mikro, sebanyak 12.402 usaha merupakan usaha kecil dan sebanyak 908 usaha merupakan usaha menengah. Dengan rincian sebanyak 10.763 UMKM di Kota Jambi, di Kabupaten Batanghari terdapat 4.049 UMKM, di Kabupaten Muaro Jambi terdapat 1.757 UMKM, di Kabupaten Tanjab Barat terdapat 7.625 UMKM, di Kabupaten Tanjab Timur terdapat 56.002 UMKM, di Kabupaten Tebo terdapat 638 UMKM, di Kabupateen Bungo terdapat 6.848 UMKM, di Kabupaten Sarolangun terdapat 4.283 UMKM, di Kabupaten Merangin terdapat 2.844 UMKM, di Kabupaten Kerinci terdapat 710 UMKM dan di Kota Sungai Penuh terdapat 8.636 UMKM. Berdasarkan jumlah UMKM tersebut, dapat meyerap tenaga kerja formal dan informal mencapai 184.124 orang. (Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jambi, 2019).

Pembelajaran kewirausahaan dapat ditanamkan dan dilatih sejak dini kepada siswa melalui matematika. Salah satu materi dalam pembelajaran matematika yang dapat melatih perilaku kewirausahaan yaitu pada materi aritmetika sosial. Widyaningrum (2015:247) mendefinisikan aritmatika sosial yaitu salah satu bagian dari ilmu matematika yang membahas mengenai perhitungan keuangan dalam perdagangan dan kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



sehari-hari beserta aspek sosialnya. Aritmatika sosial berhubungan dengan materi jual beli yaitu diskon, untung dan rugi serta segala sesuatu yang berkaitan dengan perdagangan.

Menurut Elanda (2016:39), materi aritmatika sosial juga selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, materi aritmatika sosial berkaitan dengan perekonomian atau perdagangan serta transaksi jual-beli. Pada materi ini terdapat harga keseluruhan, harga per unit, dan harga sebagian. Serta perhitungan dalam materi ini menggunakan konsep aljabar melalui operasi hitung yang berupa pecahan dan lain-lain yang sangat berguna dalam membuka sebuah usaha.

Sama halnya dengan pernyataan di atas, menurut Masduki (2019:29) menyatakan bahwa di dalam pembelajaran matematika, karakter kewirausahaan dapat ditumbuhkembangkan melalui materi aritmetika sosial. Pembentukan dan pengembangan karakter kewirausahaan melalui materi aritmetika dapat dilakukan dengan cara simulasi bermain peran sebagai penjual dan sebagai pembeli agar siswa tidak hanya menguasai teori saja, tetapi juga mampu menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menjadi bekal siswa kelak untuk terjun di dalam masyarakat luas dan mampu menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Pembelajaran kewirausahaan melalui materi aritmatika sosial ini juga sejalan dengan latar belakang kehidupan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur karena sebagian besar mata pencaharian orang tuanya adalah berdagang. Barang yang diperjualbelikan pun beragam, dari hasil kebun berupa pinang, umbi-umbian dan hasil kerajinan lainnya. Melalui pembelajaran kewirausahaan ini diharapkan nantinya setelah siswa lulus sekolah sampai tingkat menengah atas, siswa tidak berfokus pada mencari kerja saja yang saat ini semakin sulit namun, bisa diimplementasikan dari teori yang dipelajari saat di bangku sekolah dengan cara berwirausaha.

Peneliti juga berasumsi pentingnya dilakukan penelitian ini adalah pembelajaran matematika selama ini menggunakan metode ceramah semakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membuat siswa enggan menyukai pembelajaran matematika sehingga dengan pembelajaran matematika dengan konsep kewirausahaan mampu mengubah *image* siswa terhadap matematika yang dianggap pembelajaran yang membosankan. Selain itu juga dengan pembelajaran matematika dengan kewirausahaan mampu sekaligus membentuk perilaku wirausaha siswa yang sebenarnya selama ini sudah dilakukan siswa tanpa disadari seperti membantu orangtuanya berjualan atau menjual barang hasil dari kebun ataupun hasil kerajinan tangan yang dibuat orangtuanya di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti mengenai implementasi pembelajaran matematika dengan kewirausahaan dalam judul: “Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur”.

## B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian dilakukan untuk mengarahkan peneliti pada fokus pemecahan masalah yang tepat. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.
2. Objek penelitian ini adalah pembelajaran matematika (X) dan Perilaku wirausaha (Y).
3. Implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa difokuskan pada materi pembelajaran aritmatika sosial.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha yang dilaksanakan di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





2. Bagaimana pembentukan perilaku wirausaha kepada siswa melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses pembentukan perilaku wirausaha melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur?

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha yang dilaksanakan di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.
- b. Mengetahui pembentukan perilaku wirausaha kepada siswa melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.
- c. Mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses pembentukan perilaku wirausaha melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.

##### **2. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut penjabarannya:

###### **a. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, khususnya mengenai cara pembentukan perilaku wirausaha pada peserta didik.

###### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi penulis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang pelaksanaan pembentukan perilaku wirausaha melalui pembelajaran matematika di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suththan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suththan Jambi

## 2) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme dalam hubungannya dengan proses pembelajaran.

## 3) Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan sekolah yang berkaitan dengan pembentukan perilaku wirausaha.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Kewirausahaan

#### 1. Pengertian

Secara etimologis, istilah wirausaha berasal dari kata “wira” dan “usaha”. Kata “Wira” bermakna berani, utama, atau perkasa. Sedangkan “usaha” bermakna suatu kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran dan fisik untuk mencapai suatu tujuan. Secara terminologis, wirausaha merupakan kemampuan untuk menciptakan, mencari, dan memanfaatkan peluang yang ada sesuai dengan apa yang diinginkan ataupun sesuai dengan ekspektasi yang diharapkan (Ananda & Rafida, 2016:1).

Kewirausahaan atau *entrepreneurship* menurut Hasanah (2015:13) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai macam resiko yang mungkin akan dihadapinya.

Skinner dalam Latief (2017:2) menyatakan kewirausahaan adalah *enterpreneur* atau wirausaha adalah seseorang yang mampu mengambil risiko yang diperlukan untuk mengatur dan mengelola suatu bisnis sehingga dapat menerima imbalan jasa berupa profit nonfinancial.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kewirausahaan adalah sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan juga orang lain yang selalu aktif ataupun kreatif berdaya, bercipta, berkarsa dan bersahaja dalam berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan pada kegaitan usahanya atau kiprahnya serta usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan.

## 2. Karakter Wirausaha

Ada karakter-karakter yang paling dibutuhkan untuk mendukung munculnya seorang wirausaha yang berpeluang sukses tersebut, yaitu :

- a. Daya gerak (*drive*), yaitu inisiatif, semangat, bertanggungjawab, ketekunan dan kesehatan.
- b. Kemampuan berpikir (*thinking ability*), yaitu gagasan asli, kreatif, kritis dan analitis.
- c. Kemampuan membina relasi (*competency in human relation*), yaitu mudah bergaul (*sociability*), mempunyai tingkat emosi yang stabil (EQ tinggi), ramah, suka membantu (*cheer fullness*), kerja sama, penuh pertimbangan (*consideration*), dan bijaksana (*tactfulness*).
- d. Mampu menyampaikan gagasannya (*communication skills*), yaitu terbuka dan dapat menyampaikan pesan secara lisan (bicara) atau tulisan (memo).
- e. Keahlian khusus (*technical knowledge*), yaitu menguasai proses menciptakan sesuatu atau pelayanan yang ada di bidangnya, dan tahu dari mana memperoleh informasi yang diperlukan.
- f. Bukan sekedar tumpangan hidup

Sekalipun UMKM menjadi tumpuan hidup yang penting, tapi tidak semua orang yang memiliki usaha adalah seorang wirausaha. Wirausaha adalah seorang yang penuh dengan keberanian dan kegigihan sehingga usahanya dapat mengalami pertumbuhan. Jadi, bertumbuh menjadi kata kunci dalam berwirausaha. Dengan demikian orang-orang yang memilih tidak bekerja pada sebuah perusahaan dan memiliki usaha sendiri, mereka belum layak disebut sebagai wirausaha. Contoh, jika mereka hanya sekedar membuka usaha seperti warung kecil, sekedar saja, untuk menambah penghasilan, maka mereka itu hanyalah pedagang biasa. Mereka hanya usaha stagnan, tak ada perubahan dari waktu ke waktu, dari warung kecil jadi sebuah toko grosir dan akhirnya besar menjadi supermarket, dari yang memiliki sedikit karyawan hingga memiliki ratusan karyawan. Tak peduli apakah dia pekerja seni,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



wartawan atau pekerja sosial siapa saja yang melakukan hal tersebut, dia layak disebut sebagai wirausaha. Wirausaha bukan hanya sekedar untuk menumpang hidup, tapi membuat hidup lebih menarik dan berkelanjutan.

- g. Bersahabat dengan ketidakpastian
- h. Percaya diri (*self Confidence*)

Seseorang harus percaya pada dirinya sendiri artinya bahwa keyakinan untuk melakukan suatu usaha tertentu dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang dimiliki. Sebagai contoh seseorang yang pernah bekerja sebagai karyawati sebuah restoran selama 5 tahun pastilah memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk mengelola restoran. Dengan bekal pengalaman tersebut maka timbullah keyakinan dan rasa percaya diri untuk mengelola bisnis restoran juga, jika peluang diberikan padanya.

- i. Berani mengambil resiko.

Seorang wirausaha harus berani dalam menghadapi resiko kegagalan yang dapat saja terjadi. Kegagalan merupakan keberhasilan yang tertunda. Resiko kegagalan merupakan suatu fakta yang harus ditelusuri apa penyebabnya. Namun kegagalan bukanlah akhir dari suatu usaha yang dilakukan. (Aditi, 2018:13-15)

Para ahli mengemukakan bahwa konsep *entrepreneur* dengan konsep yang berbeda-beda. Karakteristik *entrepreneur* menurut Bygrave dalam Hasanah (2015:22-23) dikenal dengan istilah 10D, sebagai berikut:

- a. *Dream*, mengandung pengertian bahwa seorang *entrepreneur* mempunyai visi masa depan pribadi maupun bisnisnya serta mampu mewujudkan impiannya.
- b. *Decisiveness*, berarti seorang *entrepreneur* adalah orang yang bekerja secara cepat. Mereka membuat keputusan secara cepat penuh perhitungan. Kecepatan dan ketepatan mengambil keputusan adalah faktor utama kunci dalam kesuksesan bisnisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. *Doer*, artinya seorang *entrepreneur* dalam membuat keputusan akan langsung dilakukannya. Mereka melaksanakan kegiatannya secara cepat dan juga tidak mengulur-ngulur waktu.
- d. *Determination*, berarti seorang *entrepreneur* dalam melaksanakan kegiatannya dengan penuh dengan perhatian serta penuh dengan tanggung jawab.
- e. *Dedication*, mengandung arti yaitu dedikasi terhadap bisnisnya sangat tinggi, kadang-kadang mengorbankan kepentingan keluarga demi kelangsungan usahanya.
- f. *Devotion*, artinya tidak mengenal kata lelah dan berfokus pada usahanya.
- g. *Details*, yaitu sangat memperhatikan faktor-faktor kritis secara rinci dan sangat teliti dalam hal apapun.
- h. *Destiny*, berarti bertanggung jawab terhadap nasib dan tujuan yang hendak dicapai, tidak tergantung pada orang lain.
- i. *Dollars*, artinya tidak selalu mengutamakan mencapai kekayaan. Motivasinya bukan semata-mata karena uang saja. Uang dianggap sebagai ukuran atau hasil dari kesuksesan bisnisnya.
- j. *Distribute*, berarti bersedia membagi kepemilikan bisnisnya kepada orang-orang yang dipercayanya yang mempunyai tujuan yang sama.

### 3. Manfaat Kewirausahaan

Menurut Latief (2017:7) manfaat dari kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran
- b. Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat
- c. Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun dan memiliki pribadi yang unggul dan patut untuk diteladani
- d. Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang yang mandiri, disiplin, tekun dan jujur dalam menghadapi pekerjaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- e. Berusaha mendidik masyarakat agar hidup secara efisien, tidak foya-foya atau tidak boros.

#### 4. Sikap dan Perilaku Wirausaha

Seorang wirausahawan juga harus mempunyai beberapa *sikap*, antara lain:

- a. Mampu berfikir dan bertindak kreatif dan inovatif
- b. Mampu bekerja tekun, teliti dan produktif
- c. Mampu berkarya berlandaskan etika bisnis yang sehat
- d. Mampu berkarya dengan semangat dan kemandirian
- e. Mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis dan berani mengambil resiko (Latief, 2017:8).

Sedangkan *perilaku* yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha adalah:

- a. Memiliki rasa percaya diri (teguh pendirian, tidak tergantung pada orang lain, berkepribadian yang baik, optimis terhadap pekerjaannya)
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil (haus akan prestasi, berorientasi pada laba, tekun dan tabah, mempunyai motivasi tinggi dan kerja keras)
- c. Pengambil resiko (energik dan berinisiatif, mampu mengambil resiko, suka pada tantangan, bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat menanggapi saran dan kritik)
- d. Keorisinilan (inovatif, kreatif dan fleksibel, serba bisa dan mengetahui banyak hal)
- e. Berorientasi pada masa depan (optimis pada masa depan) (Latief, 2017:8).

Di samping harus memiliki sikap dan perilaku tersebut diatas seorang wirausaha harus juga memiliki ketrampilan untuk menunjang keberhasilannya, yaitu keterampilan dasar dan keterampilan khusus.

- a. Keterampilan dasar:
  - 1) Memiliki sikap mental dan spiritual yang tinggi
  - 2) Memiliki kepribadian yang unggul
  - 3) Pandai berinisiatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4) Dapat mengkoordinasikan kegiatan usaha

b. Ketrampilan khusus:

- 1) Keterampilan konsep (*conceptual skill*) : ketrampilan melakukan kegiatan usaha secara menyeluruh bersarakan konsep yang dibuat.
- 2) Ketrampilan teknis (*technical skill*) : ketrampilan melakukan teknik tertentu dalam mengelola usaha.
- 3) *Human Skill* : keterampilan bekerja sama dengan orang lain, bawahan dan sesama usahawan (Latief, 2017:8).

Menurut Sandiasa (2009:14-15) sikap dan perilaku seorang

wirausaha:

- a. Tidak menyenangi hal-hal yang sudah biasa/tetap/sudah diatur dan jelas,
- b. Suka memandang keluar, berorientasi pada aspek-aspek yang lebih luas,
- c. Semakin berani karena merasa perlu untuk menunjukkan sikap kemandirian atau prakarsa atas nama sendiri,
- d. Suka berimajinasi dan mencoba menyatakan daya kreatifitas serta memperkenalkan hasil-hasil kepada pihak lain,
- e. Ada keinginan yang berbeda dan toleransi terhadap orang lain,
- f. Mengembangkan gagasan yang sudah diterima dan bertanggungjawab,
- g. Kerja keras, optimis, dan juga percaya diri secara mendasar,
- h. Ketrampilan manajemen usaha dalam bentuk perencanaan produk,
- i. Penetrasi/pengembangan pasar, organisasi dan komunikasi, keuangan,
- j. Resiko tercapai pada batas yang bisa diterima,
- k. Komitmen pada alternatif yang dipilih,
- l. Memandang jauh dan berdaya juang tinggi,
- m. Sikap hati-hati dalam mendorong kerjasama dengan pihak lain,
- n. Ujian, hambatan dan hal-hal dianggap tantangan,
- o. Memiliki toleransi terhadap kesalahan operasional atau penilaian,

- p. Memiliki kemampuan intensif dalam menyimak informasi dari pihak lain,
- q. Menjaga dan memajukan nilai dan perilaku yang telah menjadi keyakinan diri, integritas pribadi yang mengandung citra dan harga diri, selalu bersikap adil dan sangat menjaga kepercayaan yang telah diberikan orang lain.

## **B. Implementasi Pembelajaran Matematika**

### **1. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Haryati (2017:2-3) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah sebagai perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran, walaupun mungkin terjadi pengajaran. Tugas seorang guru yaitu membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara efektif. Selain fokus pada siswa, pola fikir pembelajaran perlu diubah dari sekedar memahami konsep dan prinsip keilmuan, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berbuat sesuatu dengan menggunakan konsep dan prinsip keilmuan yang telah dikuasai.

Knirk & Kent L. Gustafson dalam Helmiati (2012:8-9) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan, keterampilan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 dalam Helmiati (2012:8-9) menyatakan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan konsep tersebut, pembelajaran

terkandung dua kegiatan yaitu belajar dan juga mengajar. Mengajar yaitu kegiatan yang berhubungan dengan upaya membelajarkan siswa agar potensi dalam dirinya berkembang dan terjadi proses perubahan dalam dirinya baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Ini berarti bahwa pembelajaran juga menuntut terjadinya komunikasi antara dua arah atau dua pihak yaitu pihak yang mengajar (guru) sebagai pendidik dengan pihak yang belajar (siswa) sebagai peserta didik..

Matematika merupakan ilmu mengenai logika, bentuk, susunan, besaran, dan juga konsep-konsep yang berkaitan satu sama lain. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada pendapat yang mengungkapkan bahwa matematika dibagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika (Wandini, 2019:1).

Berdasarkan uraian pengertian yang berhubungan dengan pembelajaran dan matematika maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran matematika merupakan setiap kegiatan yang dirancang agar bisa membantu siswa untuk mempelajari matematika yang dapat diperoleh melalui teori di dalam kelas seperti kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami sebuah peluang, mengorganisasikan kumpulan sumber-sumber yang ada, kemudian mengelolanya sehingga peluang itu dapat terwujud menjadi suatu usaha ataupun bisnis yang mampu menghasilkan keuntungan atau laba.

## 2. Karakteristik Matematika

Menurut Marsigit (2013:5-6), matematika mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut:

### a. Matematika sebagai kegiatan penelusuran pola dan hubungan

Pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Memperoleh kesempatan untuk melakukan kegiatan penemuan dan penyelidikan pola-pola untuk menentukan hubungan matematika,
  - 2) Memperoleh kesempatan untuk melakukan percobaan matematika dengan berbagai cara,
  - 3) Memperoleh kesempatan untuk menemukan adanya urutan, perbedaan, perbandingan, pengelompokan, dalam matematika,
  - 4) Memperoleh kesempatan untuk menarik kesimpulan umum (membuktikan rumus),
  - 5) Memahami dan menemukan hubungan antara pengertian matematika yang satu dengan yang lainnya.
- b. Matematika sebagai kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan
- Pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika adalah:
- 1) Mempunyai inisiatif untuk mencari penyelesaian persoalan matematika.
  - 2) Memiliki rasa ingin tahu, keinginan bertanya, kemampuan menyanggah dan kemampuan memperkirakan.
  - 3) Menghargai penemuan yang diluar perkiraan sebagai hal bermanfaat,
  - 4) Berusaha menemukan struktur dan desain matematika.
  - 5) Menghargai penemuan siswa yang lainnya.
  - 6) Mencoba berfikir refleksif, yaitu mencari manfaat matematika.
  - 7) Tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam menyelesaikan matematika.
- c. Matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (*problem solving*)
- Pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika adalah:
- 1) Diperlukan lingkungan belajar matematika yang merangsang timbulnya persoalan matematika,
  - 2) Memecahkan persoalan matematika menggunakan caranya sendiri

- 3) Mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan persoalan matematika,
- 4) Memerlukan kegiatan berpikir logis, konsisten, sistematis dan membuat catatan,
- 5) Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan untuk memecahkan persoalan matematika,
- 6) Mempelajari cara menggunakan berbagai alat peraga matematika seperti : jangka, kalkulator, penggaris, busur derajat.

d. Matematika sebagai alat berkomunikasi

Pedoman bagi guru dan siswa dalam pembelajaran matematika adalah:

- 1) Berusaha mengenali dan menjelaskan sifat-sifat matematika,
- 2) Berusaha membuat contoh-contoh persoalan matematika sendiri,
- 3) Mengetahui alasan mengapa siswa perlu mempelajari matematika
- 4) Mendiskusikan penyelesaian soal-soal matematika dengan teman yang lain,
- 5) Mengerjakan contoh soal dan soal-soal matematika,
- 6) Menjelaskan jawaban siswa kepada teman yang lain.

### 3. Matematika SMP/MTs

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013:22) materi matematika SMP/MTs antara lain sebagai berikut:

- a. Himpunan,
- b. Bilangan,
- c. Garis dan Sudut,
- d. Segiempat dan Segitiga,
- e. Perbandingan Skala,
- f. Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel,
- g. Aritmatika Sosial,
- h. Statistik, dan
- i. Peluang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### 4. Implementasi/Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2010:136), pelaksanaan pembelajaran adalah "proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan." Sedangkan menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2010:111), pelaksanaan pembelajaran adalah "suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif/mendidik dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai."

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang telah direncanakan sedemikian rupa secara runtut dimana terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang kedua dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan pengajaran, guru berpedoman pada persiapan yang telah dibuat dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru mempunyai pengaruh besar sebagai pengendali dalam proses pembelajaran sehingga interaksi antara siswa serta bahan pelajaran sebagai perantara dapat berjalan dengan efektif dan efisiensi. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi: alokasi waktu jam tatap muka pelajaran, buku teks pelajaran, dan pengelolaan kelas, serta pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang telah direncanakan di dalam RPP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### a. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan amanat Kurikulum 2013, dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan siswa secara psikis maupun fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional, dan internasional. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Dalam menyukseskan implementasi Kurikulum 2013, kegiatan awal atau pembukaan pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter menurut E. Mulyasa (2013: 126) mencakup:

- 1) Pembinaan Keakraban, bertujuan untuk mengkondisikan siswa agar mereka siap melakukan kegiatan belajar. Terbinanya suasana akrab sangat penting untuk mengembangkan sikap terbuka dalam kegiatan belajar, dan pembentukan kompetensi siswa. Dalam hal ini siswa perlu diperlakukan sebagai individu yang memiliki persamaan dan perbedaan individual, sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara guru sebagai fasilitator dan siswa serta antar siswa dengan siswa.
- 2) Pretes (tes awal), setelah pembinaan keakraban, kegiatan selanjutnya dilakukan dengan pretes yang berfungsi untuk menyiapkan siswa dalam proses belajar karena dengan pretes maka pemikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan, kemudian untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tingkat kemajuan siswa sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, selain itu untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa mengenai bahan ajaran yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengetahui darimana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan mana yang telah dikuasai siswa, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

#### b. Kegiatan Inti

Yaitu tahap penyampaian pelajaran. Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan tugas bagi seorang guru dalam menyalurkan ilmu pengetahuan agar tujuan yang ingin dicapai dapat diraih. Kegiatan ini mestinya dilakukan oleh guru dengan cara-cara yang bersifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa agar dengan cara yang aktif siswa dapat menjadi seorang pencari informasi, serta dapat memberikan kesempatan yang memadai bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Kegiatan inti pembelajaran antara lain mencakup penyampaian informasi, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi dan karakter siswa, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama. Dalam pembentukan karakter dan kompetensi perlu diusahakan untuk melibatkan siswa seoptimal mungkin sehingga antarsiswa maupun siswa dan guru dapat saling bertukar informasi mengenai topik yang dibahas, untuk mencapai kesepakatan, kesamaan, kecocokan dan keselarasan pikiran mengenai apa yang akan dipelajari. Dalam kegiatan inti ini guru, menggunakan model, metode, media, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik guru dan mata pelajaran. Pelaksanaan pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yang harus dialami oleh peserta didik, yaitu: mengamati;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menanya; mengumpulkan informasi; mengasosiasi; dan mengkomunikasikan. Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.1 Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maknanya**

LANGKAH PEMBELAJARAN	KEGIATAN BELAJAR	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
1. Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat)	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi
2. Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat
3. Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> <li>- melakukan eksperimen</li> <li>- membaca sumber lain selain buku teks</li> <li>- mengamati objek/ kejadian/ aktivitas</li> <li>- wawancara dengan nara sumber</li> </ul>	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
4. Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.</li> <li>- Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman</li> </ul>	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan	
5. Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Sumber: Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV

Aplikasi dari kelima kegiatan belajar (*learning event*) yang diuraikan dalam tabel 5 diatas adalah sebagai berikut:

1) Mengamati (melakukan observasi)

Dalam kegiatan observasi, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan siswa untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan-kegiatan seperti melihat, menyimak, mendengar, dan membaca. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan pengamatan, melatih mereka untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda atau objek.

2) Menanya

Pertanyaan yang dimaksud di sini berkaitan dengan pertanyaan dari hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak baik berupa fakta, konsep, prosedur, atau pun hal lain yang lebih abstrak. Pertanyaan dapat pula yang bersifat faktual hingga pada pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kegiatan bertanya dimaksudkan juga agar peserta didik dapat mengembangkan rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ingin tahunya. Pada prinsipnya, semakin terlatih siswa untuk bertanya maka rasa ingin tahu mereka akan semakin berkembang. Pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka ajukan akan dijadikan dasar untuk mencari informasi yang lebih lanjut dan beragam dari sumber-sumber belajar yang telah ditentukan oleh guru.

### 3) Mengumpulkan dan Mengasosiasikan informasi

Tindak lanjut dari kegiatan bertanya adalah menggali dan mengumpulkan informasi dari beragam sumber dengan bermacam cara. Informasi yang banyak ini selanjutnya akan dijadikan fondasi untuk kegiatan berikutnya yakni memproses informasi sehingga pada akhirnya siswa akan menemukan suatu keterkaitan antara satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan bahkan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.

### 4) Mengkomunikasikan hasil

Kegiatan terakhir dalam kegiatan inti yaitu membuat tulisan atau bercerita tentang apa-apa saja yang telah mereka temukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar siswa atau kelompok siswa tersebut.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam kegiatan inti, terdapat beberapa karakteristik kompetensi yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sikap, sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas

tersebut. Penilaian sikap meliputi kedisiplinan, kerjasama, dan tanggung jawab.

- 2) Pengetahuan, pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong siswa menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis pada akhir pelatihan.
- 3) Keterampilan, Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/ penelitian (*discovery /inquiry learning* dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*). Penilaian keterampilan meliputi proses dan produk.

#### c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan kegiatan evaluasi dari seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil evaluasi yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung selanjutnya memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang kemudian melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pada kegiatan penutup, perlu diingat bahwa KD-KD diorganisasikan ke dalam empat Kompetensi Inti, yang terdiri dari: KI-1 berkaitan dengan sikap diri terhadap Tuhan Yang Maha Esa; KI-2 berkaitan dengan karakter diri dan sikap sosial; KI-3 berisi KD tentang pengetahuan terhadap materi ajar; dan KI-4 berisi KD tentang penyajian pengetahuan. KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi pokok yang tercantum dalam KI-3, untuk semua mata pelajaran. KI-1 dan KI-2 tidak diajarkan langsung, tetapi menggunakan proses pembelajaran yang bersifat *indirect teaching* pada setiap kegiatan pembelajaran.

### C. Penelitian yang Relevan

Sejauh pengamatan dan penelaah yang penulis lakukan terdapat skripsi yang mempunyai tema relevan diantaranya:

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

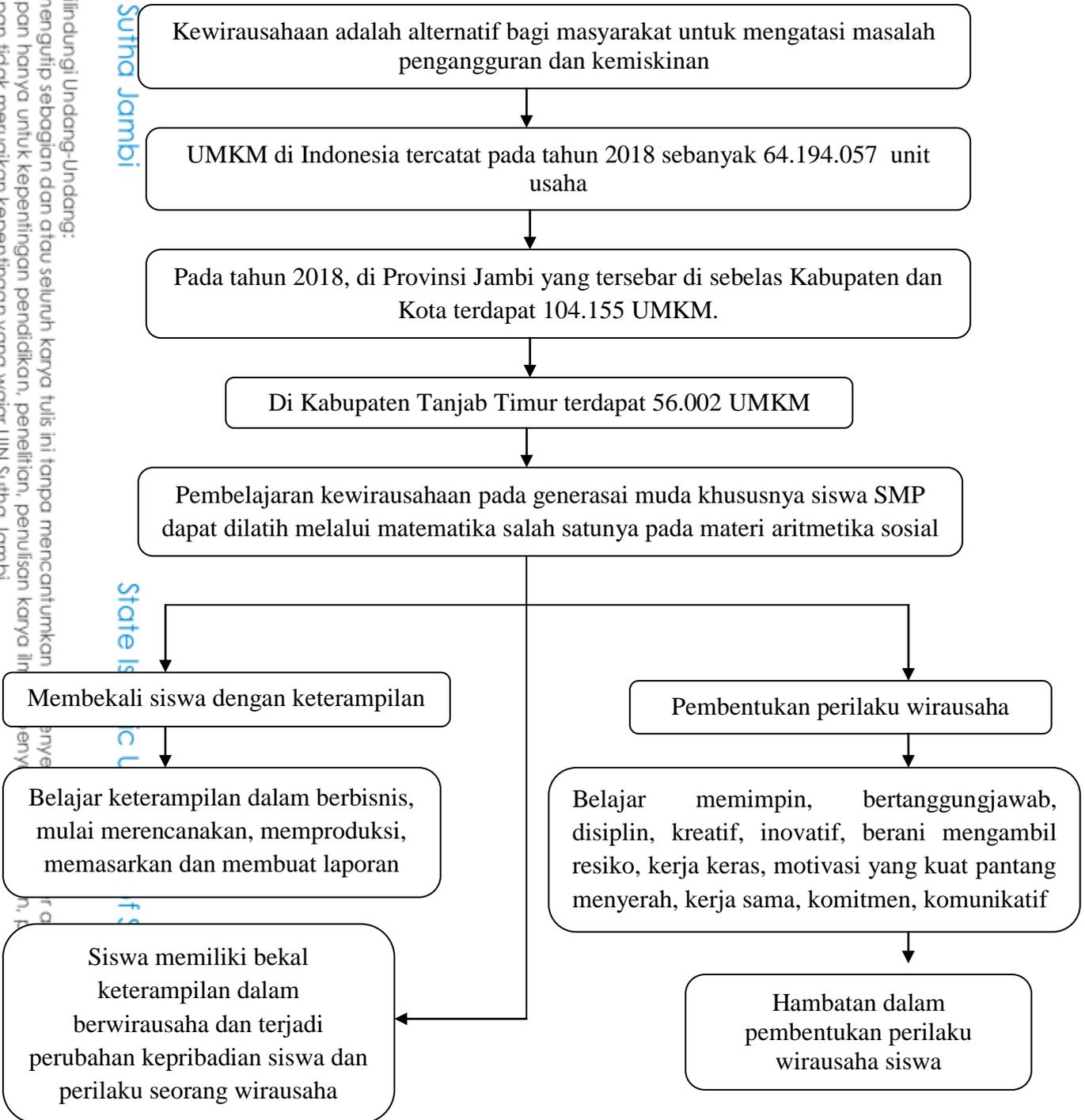


**Tabel 2.2** *Studi Relevan*

No	Nama peneliti/ tahun	Judul	Tempat penelitian	Pendekatan Dan Analisis	Persamaan	Perbedaan
1.	Iskandar (2018)	Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan).	Universitas Kuningan	Deskriptif kualitatif	Meneliti perilaku kewirausahaan.	Subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 2 Tanjung Jabung sedangkan subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan.
2.	Rida Zuraida (2013)	Perilaku Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara (BINUS)	Universitas Bina Nusantara (BINUS)	Deskriptif kuantitatif	Meneliti perilaku kewirausahaan	Subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 2 Tanjung Jabung sedangkan subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa Universitas Bina Nusantara.
3.	Agus (2020)	Minat Dan Perilaku Wirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Yang Mengikuti Praktik Bisnis Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Di SMKN 1 Gowa	SMKN 1 Gowa	Deskriptif kualitatif	Meneliti perilaku kewirausahaan	Subjek penelitian yaitu siswa SMP Negeri 2 Tanjung Jabung sedangkan subjek penelitian ini yaitu siswa SMKN 1 Gowa dan penambahan variabel minat.

**D. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, dan penyusunan karya ilmiah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi.



Berdasarkan alur diagram di atas, dapat diuraikan bahwa permasalahan yang terjadi di Indonesia pengangguran dan kemiskinan yang semakin meningkat. Upaya untuk meminimalkan permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara berwirausaha. Upaya tersebut terbukti dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Pada tahun 2018 UMKM di Indonesia tercatat terdapat 64.1964.057 unit usaha. Diikuti pada tahun 2018, di Provinsi Jambi yang tersebar di sebelas Kabupaten dan Kota terdapat 104.155 UMKM. Dan khususnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat 56.002 UMKM. Pembelajaran kewirausahaan pada generasi muda khususnya siswa SMP dapat dilatih melalui matematika salah satunya pada materi aritmetika sosial. Dengan upaya tersebut diharapkan mampu membentuk perilaku wirausaha siswa seperti belajar memimpin, bertanggungjawab, disiplin, kreatif, inovatif, berani mengambil resiko, kerja keras, motivasi yang kuat pantang menyerah, kerja sama, komitmen, komunikatif sehingga mampu membentuk perilaku wirausaha siswa. Cara berikutnya yaitu membekali siswa dengan keterampilan dalam berwirausaha seperti belajar keterampilan dalam berbisnis, mulai merencanakan, memproduksi, memasarkan dan membuat laporan. Dalam pelaksanaan tersebut tentunya akan mengalami hambatan dalam pembentukan perilaku wirausaha siswa, namun tujuan akhir dari semuanya adalah dengan siswa dibekali keterampilan dalam berwirausaha melalui pembelajaran matematika diharapkan terjadi perubahan kepribadian siswa dalam memandang pembelajaran matematika dan sekaligus tercipta perilaku wirausaha siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:1) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Selanjutnya, menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Desain penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2013:21) adalah penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Menurut Moleong (2007:11) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang diperoleh terutama dalam bentuk kata dari pada angka. Penelitiannya menghasilkan deskripsi cerita terperinci fenomena.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## B. Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman SK.12 Kelurahan Bandar Jaya Kecamatan.Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2021.



**Gambar 3.1 Peta Tempat Penelitian**

## C. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian digunakan untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran matematika dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Menurut Arikunto (2013:161) yang dimaksud dengan data adalah hasil dari pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka. Sumber data didalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong., 2007:157). Berikut penjelasannya:

### 1. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui pengamatan sendiri maupun melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Data primer tersebut antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- a. Catatan hasil wawancara
- b. Hasil observasi lapangan
- c. Data-data mengenai informasi
- d. Dokumentasi/foto observasi di lapangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner dan Wawancara. Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disadur dan hasil modifikasi dari penelitian Himmatul Ulya pada tahun 2017 yang berjudul Permainan Pasaran dalam Pembelajaran Matematika Materi Aritmatika Sosial untuk Menumbuhkan Karakter Kewirausahaan. Adapun skala yang digunakan pada kuesioner dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kualitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor :

**Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Simbol	Skor
1	Selalu	SL	5
2	Sering	S	4
3	Kadang-Kadang	KD	3
4	Jarang	JR	2
5	Tidak Pernah	TP	1

Karena dalam instrumen ini terdapat masing-masing variabel 10 pernyataan, maka skor total terendah adalah 10 (yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah pernyataan 10 buah), dan skor tertinggi adalah 50 (merupakan hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya jumlah pernyataan 10 buah). Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu 10. Berikut klasifikasinya berdasarkan perilaku wirausaha dan implementasi pembelajaran matematika.

**Tabel 3.2 Klasifikasi Perilaku Wirausaha dan Implementasi Pembelajaran**

No	Nilai	Klasifikasi
1.	10-20	Kurang Baik
2.	21-30	Cukup Baik
3.	31-40	Baik
4.	41-50	Sangat Baik

Instrumen penelitian yang kedua adalah wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lisan. Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka langsung. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk melengkapi hasil pengisian kuesioner. Data hasil wawancara tersebut sebagian digunakan untuk pembahasan hasil penelitian.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara, dokumentasi dan observasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara (Arikunto, 2013:198). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2013:72). Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan bantuan lembar observasi. Adapun informannya antara lain:

- a. Guru Matematika, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran.
- b. Kepala Sekolah, untuk mendapatkan informasi tentang kurikulum
- c. Siswa yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan skripsi ini.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis (Arikunto, 2013:201). Sehingga dokumentasi dalam penelitian ini berupa data-data dalam bentuk dokumen tentang etnomatematika dalam pembelajaran matematika. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, catatan khusus dalam kegiatan sosial dan dokumen lainnya.

### 3. Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera (Arikunto, 2013:199). Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan melihat langsung proses pembelajaran. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan (Sugiyono, 2013:89). Dalam penelitian ini, analisis data dibagi menjadi 3 bagian antara lain:

### 1. Analisis Sebelum di lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan (Sugiyono, 2013:90). Sehingga fokus dalam penelitian ini adalah ingin mencari bagaimana implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

### 2. Analisis selama di lapangan Model Miles dan Huberman

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:91) yaitu meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Maka dari penjelasan diatas penelitian ini menggunakan diagram alur analisis data pada gambar berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

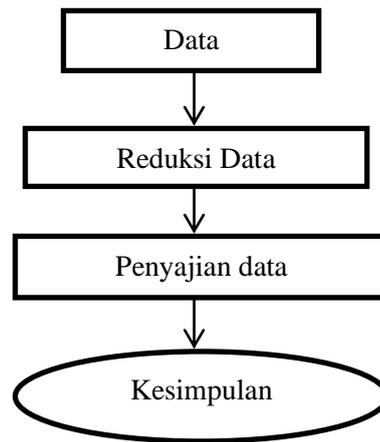
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

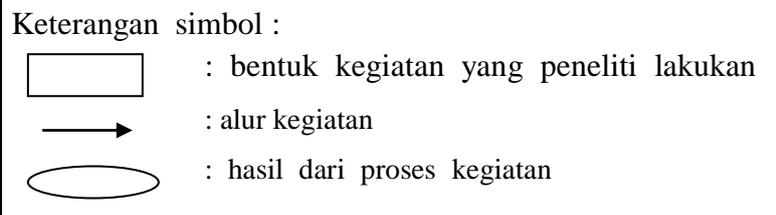
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





**Gambar 3.2 Alur Analisis Data**



a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2013:92).

b. Penyajian data

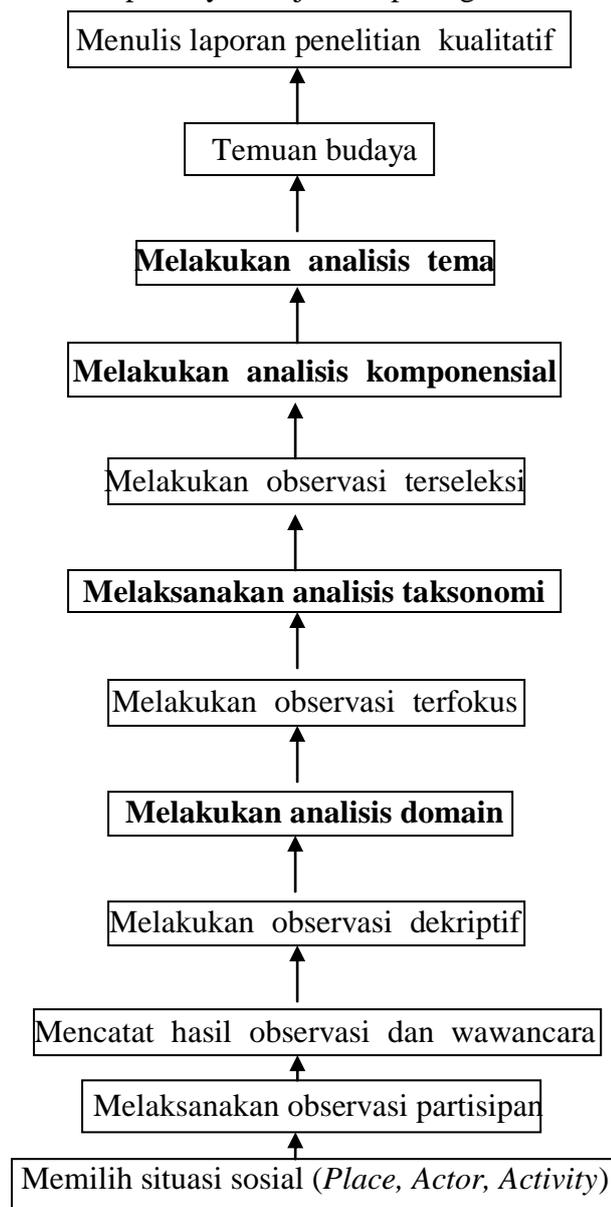
Kegiatan ini dilakukan agar data yang telah terkumpul terorganisir dengan baik. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013:95) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil analisis terhadap data yang telah terkumpul, baik hasil pekerjaan tertulis maupun yang diperoleh dari hasil wawancara (Sugiyono, 2013:99).

### 3. Analisis data Selama di lapangan Model Spradley

Spradley membagi analisis data dalam penelitian kualitatif berdasarkan tahapan dalam penelitian kualitatif. Tahapan penelitian kualitatif menurut Spradley ditunjukkan pada gambar 4 berikut.



Gambar 3.3 Tahapan Penelitian Spradley

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Analisis Domain/*Domain Analysis*

Merupakan analisis untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial. Ditemukan berbagai domain atau kategori. Diperoleh dengan pertanyaan *grand* dan *minitour*. Peneliti menetapkan domain tertentu sebagai pijakan untuk penelitian selanjutnya. Makin banyak domain yang dipilih, maka akan semakin banyak waktu yang diperlukan untuk penelitian (Sugiyono, 2013:102).

Analisis data pada tahap ini adalah peneliti memperoleh gambaran secara garis besarnya tentang implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

#### b. Analisis Taksonomi/*Taxonomic Analysis*

Domain yang dipilih tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi lebih rinci untuk mengetahui struktur internalnya dan dilakukan dengan observasi terfokus (Sugiyono, 2013:102).

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

#### c. Analisis Komponensial/*Componential Analysis*

Merupakan mencari ciri spesifik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskan antar elemen. Dilakukan melalui observasi dan wawancara terseleksi dengan pertanyaan yang mengkontraskan (*contras question*) (Sugiyono, 2013:102).

Analisis komponensial ini digunakan untuk menjawab hambatan-hambatan tentang implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

#### d. Analisis Tema Kultural/*Discovering cultural theme*

Merupakan mencari hubungan di antara domain dan bagaimana hubungan dengan keseluruhan dan selanjutnya dinyatakan ke dalam tema/judul penelitian (Sugiyono, 2013:102).

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan bagaimana perilaku wirausaha siswa dalam implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

#### G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif mengungkap kebenaran yang objek. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kreabilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:324).

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patto, triangulasi dengan sumber bearti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moloeng, 2007:324).

Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

##### 1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data yang telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.

## 2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kit mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian.

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007:330). Triangulasi tersebut terdiri dari:

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui

waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kalitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2007:331).

b. Triangulasi metode

Pada triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2007:331).

c. Triangulasi Teori

Triangulasi teori merupakan triangulasi berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori, atau triangulasi dapat dilaksanakan dengan penjelasan banding (*rival explanation*) (Moleong, 2007:331).

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Lokasi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman SK 12 Bandar Jaya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi. Luas lahan/tanah sekolah ini adalah 20.000 m<sup>2</sup> dengan luas tanah terbangun adalah 6199 m<sup>2</sup> dan luas tanah siap bangun adalah 10.000 m<sup>2</sup>.

#### 2. Kondisi Sekolah

SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur memiliki 13 ruang belajar. Selain itu, ada beberapa ruangan dan lapangan yang dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Ruang dan Fasilitas Penunjang yang ada di SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Ruang Belajar/Kelas	13
2.	Ruang Kepala Sekolah,	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Serbaguna/Aula	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Laboratorium IPA	1
9.	Laboratorium TIK	1
10.	WC Untuk Guru	2
11.	WC Untuk Siswa	4
12.	Ruang BK	1
13.	Ruang Pmr/Pramuka	1
14.	Ruang OSIS	1
15.	Musholah	1
16.	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1
17.	Rumah Dinas Guru	2
18.	Rumah Pompa/Menara Air	1
19.	Bangsai Kendaraan	2
20.	Rumah Penjaga Sekolah	1
21.	Pos Jaga/Satpam	1
22.	Lapangan Sepak Bola	1
23.	Lapangan Bola Volly	2

24.	Lapangan Bulu Tangkis	1
25.	Lapangan Takraw	1
26.	Lapangan Basket	1
27.	Lapangan Upacara	1

Sumber: Data Primer SMP N 2 Tanjabtim, 2020

Siswa di SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur ini terdiri dari 100 siswa kelas VII, 80 siswa kelas VIII dan 80 siswa kelas IX tahun ajaran 2019/2020. Selain itu, setiap ruang kelas memiliki fasilitas yang sama yaitu meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, almari dan rak buku/alat. Adanya fasilitas seperti ini juga dimaksudkan untuk menunjang proses belajar mengajar.

### 3. Tenaga Pendidik/Pengajar

Tenaga pendidik/pengajar di sekolah ini berjumlah 18 orang yang dijabarkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2 Tenaga Pengajar/Pendidik di SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur**

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1.	PNS lulusan S2/S3	1
2.	Guru lulusan S1 berstatus PNS	13
3.	Guru lulusan S1 berstatus Guru Bantu	2
4.	Guru PNS lulusan D1	1
5.	Guru PNS lulusan SMA Sederajat	1

Sumber: Data Primer SMP N 2 Tanjabtim, 2020

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Temuan Khusus

#### a. Implementasi Pembelajaran Matematika Dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.

Pelaksanaan pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur dilakukan dengan mengobservasi pembelajaran yang dilakukan guru yang diuraikan sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Tabel 4.3 Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika pada Guru**

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pendahuluan :</b>				
	1. Guru memotivasi siswa				√
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
	3. Guru menggali pengetahuan awal siswa (apresiasi)				√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti :</b>				
	1. Menggali konsepsi awal siswa dengan memberikan permasalahan mengenai konsep aritmatika sosial yang dikaitkan dengan dunia wirausaha (simulasi)				√
	2. Guru menyampaikan fokus masalah yang harus dikaji oleh siswa yang berkenaan dengan konsep aritmatika sosial dalam berwirausaha (identifikasi masalah)				√
	3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok unuk menentukan hipotesis dan permasalahan yang disajikan (identifikasi masalah)				√
	4. Guru membimbing siswa untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (pengumpulan data)				√
	5. Guru memberikan pertanyaan awahan sebelum siswa melakukan praktek kewirausahaan (pengumpulan data)				√
	6. Guru memberikan tugas praktek lapangan kepada siswa dengan sistem berkelompok (pemrosesan data)				√
	7. Guru membimbing praktek lapangan tentang matematika kewirausahaan yang berkaitan dengan konsep aritmatika sosial (verifikasi data)				√
	8. Guru mengoreksi kesalahan dan memberikan penguatan materi yang berkaitan dengan kewirausahaan (verifikasi data)				√
	9. Membimbing siswa dalam menyimpulkan seluruh kegiatan dalam pembelajaran (generalisasi)				√
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
	1. Guru mengajak siswa mengevaluasi kegiatan penyidikan/pengamatan				√
	2. Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi				√
	3. Memberikan gambaran tentang ketercapaian kompetensi yang diukur dengan hasil evaluasi				√

Berdasarkan uraian observasi di atas, dapat dilihat bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa. Hal ini diketahui dari observasi peneliti guru

mengubah metode pembelajaran ceramah dengan praktek langsung kepada siswa sehingga materi yang disampaikan lebih atraktif dan mengubah *image* siswa terhadap matematika yang dahulunya adalah pembelajaran yang membosankan menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, observasi juga dilakukan dengan siswa sebagai subjek penelitian. Dalam hal ini subjek penelitian berjumlah 10 orang siswa. Subjek tersebut antara lain AS diinisialkan dengan S1, AAA diinisialkan dengan S2, DO diinisialkan dengan S3, DNR diinisialkan dengan S4, EF diinisialkan dengan S5, FA diinisialkan dengan S6, IS diinisialkan dengan S7, KA diinisialkan dengan S8, KH diinisialkan dengan S9 dan MF diinisialkan dengan S10. Berikut hasil observasi peneliti tentang implementasi pembelajaran matematika pada subjek penelitian.

**Tabel 4.4** *Observasi Implementasi Pembelajaran Matematika Pada Siswa*

No	Subjek Penelitian	Jumlah Skor	Kategori
1.	S1	44	Sangat Baik
2.	S2	45	Sangat Baik
3.	S3	47	Sangat Baik
4.	S4	50	Sangat Baik
5.	S5	50	Sangat Baik
6.	S6	48	Sangat Baik
7.	S7	47	Sangat Baik
8.	S8	27	Cukup Baik
9.	S9	24	Cukup Baik
10.	S10	14	Kurang Baik

Berdasarkan uraian observasi di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 orang subjek penelitian bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil observasi setiap subjek penelitian masing-masing dapat dilihat pada *lampiran 8*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### b. Pembentukan Perilaku Wirausaha Kepada Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur

Pembentukan perilaku wirausaha kepada siswa melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur juga dilakukan dengan mengobservasi masing-masing subjek penelitian. Berikut hasil penskoran dan kategorinya.

**Tabel 4.5** *Observasi Perilaku Wirausaha Siswa*

No	Subjek Penelitian	Jumlah Skor	Kategori
1.	S1	46	Sangat Baik
2.	S2	45	Sangat Baik
3.	S3	47	Sangat Baik
4.	S4	50	Sangat Baik
5.	S5	50	Sangat Baik
6.	S6	48	Sangat Baik
7.	S7	48	Sangat Baik
8.	S8	27	Cukup Baik
9.	S9	24	Cukup Baik
10.	S10	14	Kurang Baik

Berdasarkan uraian observasi di atas, dapat dilihat bahwa dari 10 orang subjek penelitian bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik. Hasil observasi setiap subjek penelitian masing-masing dapat dilihat pada *lampiran 9*.

### c. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Selama Proses Pembentukan Perilaku Wirausaha Melalui Pembelajaran Matematika Siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur

Pada implementasi pembelajaran tentunya menemui hambatan baik itu sebelum, selama dan setelah proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan masing-masing subjek penelitian. Berikut uraian wawancara masing-masing subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1) Subjek Penelitian 1 (S1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 1 (S1), dapat dilihat bahwa siswa antusias dengan metode pembelajaran dengan mempraktekkan langsung materi pembelajaran aritmatika sosial. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.6 Hasil Wawancara S1**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 1 (S1)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Wah, baru pertama kali ini buk. Sepertinya akan menarik kalau yang biasanya dengan cara ceramah diganti dengan cara praktek
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Menurut saya dengan cara ini akan lebih memudahkan saya memahami materi aritmatika sosial karena dipraktekkan langsung bukan seperti biasanya hanya diberikan penjelasan teori dan penugasan soal
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Bagi saya, boleh itu dicoba karena saya sudah memahami tentang konsep jual-beli dan memperoleh keuntungan dari materi aritmatika
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Menurut saya, dengan paham materi aritmatika berarti saya sudah tau dasar utama membuka usaha karena materi aritmatika dipelajari tentang materi jual-beli, cara mendapatkan keuntungan.
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Banyak sekali keuntungannya, karena di materi aritmatika diajarkan tentang menghitung modal, menghitung untung/laba jadinya banyak sekali keuntungan yang didapat dari mempelajari aritmatika jika nanti membuka usaha
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Saya lebih tertarik jika guru saya memberika tugas seperti itu, jadinya kita tahu dan paham dengan materi yang akan dipelajari daripada hanya selalu mendengar teori dari guru
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Saya setuju sekali bu, karena tidak bosan dengan metode seperti itu. Seperti bermain sambil belajar. Lebih mengasikkan karena membuat saya terjun langsung untuk mempraktekkan bukan sekedar mendengarkan materi dari guru
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan	Nampaknya seru itu buk, karena kan setiap tahun biasanya diisi dengan perlombaan antar kelas seperti lomba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	kebersihan, lomba seperti 17 agustusan. Nah kalau konsep sekarang dengan bazar-bazar akan lebih menyenangkan karena selain bisa belajar tapi juga menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan barang yang sudah dibuat.
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Bagi saya, ide yang sangat bagus karena daripada bingung menjadi apa setelah tamat sekolah. Iya kalau yang banyak uang bisa kuliah nah bagi kita yang hidupnya pas-pasan dengan membuka usaha adalah jalan terbaik dengan bekal ilmu di masa sekolah salah satunya dengan mempelajari aritmatika
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Bagi saya dengan aritmatika bukan hanya satu saja yang bisa kita buka. Dengan mendapatkan untung kita bisa memutar modal untuk usaha lain jadi ada banyak lagi keuntungan yang kita dapatkan. Atau bisa juga dengan membuka cabang dari satu jenis usaha yang kita buka. Karena intinya kita sudah tau dasar utama membuka usaha dari mempelajari aritmatika

## 2) Subjek Penelitian 2 (S2)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 2 (S2), dapat dilihat bahwa siswa sangat tertarik dengan pembelajaran aritmatika sosial dengan simulasi jual-beli. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.7 Hasil Wawancara S2**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 2 (S2)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Bagus kayaknya buk, belum pernah dibuat kayak gitu buk.
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Banyak buk manfaatnya, saya jadi lebih paham tentang materi aritmatika sosial karena cara ngajarinya beda buk.
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Wah, bisa jadi alternatif tu buk kalau besok-besok saya tidak kuliah saya bisa buka usaha saja karen sudah paham tentang jual-beli
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan	Bagi saya si buk aritmatika itukan belajar tentang jual-beli, untung-rugi jadi kalau

	menjalankan sebuah usaha/bisnis?	paham tentang hal itu, sudah bisa buka usaha buk
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Banyak buk untungnya karena sudah paham pembukuannya buk, bisa itung berapa untung yang kita dapat dari modal yang kita keluarkan. Dan materi itu diajarkan di aritmatika sosial
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Seru tuh buk, kalau biasanya selalu disuruh buat tugas yang ada di buku terus buat PR mengerjakan soal yang ada di buku paket. Nah kalau diganti dengan promosikan barang jadi lebih tertarik mengerjakannya buk.seperti tidak mengerjakan tugas dan PR saja
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Itu tuh seperti hari berjualan ya buk... Kelihatannya seru buk seperti belajar tetapi dengan cara bermain. Teman-teman saya juga pasti mau buk dan lebih tertantang
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Sebenarnya kadang bosan setiap <i>class meeting</i> diisi dengan perlombaan, tetapi kalau diganti dengan kegiatan itu boleh juga buk. Bermain tetapi menghasilkan sesuatu banyak dapat pelajaran baru jadinya buk
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Intinya sih buk paham dulu semua yang ada di materi aritmatika itu buk. Jadi mau memulai usaha apapun kalau dasarnya sudah tau gampang saja buk. Kalau saya sih mau-mau saja apalagi kan belum tentu besok bisa kuliah jadi membuka usaha bisa jadi alternatif buk
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Banyak buk, jadi bisa tau modal yang kita keluarkan berapa terus barang yang kita buat itu mau dijual dengan harga berapa dan pastinya kita dapat untung. Bahkan kalau untungnya besar kita bisa buka cabang yang sama dengan produk yang kita jual atau membuka usaha lain dengan produk yang berbeda

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Subjek Penelitian 3 (S3)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 3 (S3), dapat dilihat bahwa siswa berpandangan jika kelak dengan modalnya mengerti konsep aritmatika akan membuka usaha sendiri. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.8 Hasil Wawancara S3**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 3 (S3)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Jadi, benar-benar berjualan ya buk... Patut di coba itu buk... Bukan sekedar mengerjakan soal seperti biasa tapi praktek langsung jadi bisa cepat paham buk...
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Kalau menurut saya buk, lebih cepat paham karena praktek langsung. Jadi paham kalau membuat barang itu diperlukan modalnya seberapa terus sebaiknya dijual dengan harga berapa untuk mendapatkan untung
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Saya jadi tertarik membuka usaha buk, karena sudah tau bagaiman menghitung modal, lalu bagaimana cara mendapatkan keuntungan
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Dengan belajar aritmatika kita sudah paham dengan dasar berbisnis/membuka usaha
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Bagi saya buk, untungnya banyak sekali karena bisa meminimalkan kerugian karena aritmatika mengajarkan kita konsep laba ataupun rugi.
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Saya lebih suka kalau disuruh membuat tugas dengan cara seperti itu buk. Dengan praktek langsung lebih mudah diingat dan paham daripada dikasih teori terus buk..
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Seru buk kayaknya kalau gitu... Konsepnya seperti bermain padahal belajar buk... Belajarnya lebih ke mempraktekkan secara langsung bagaimana cara mendapatkan untung dari proses jual-beli
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan	Boleh juga tu buk, lebih tertantang untuk menunjukkan kreativitas masing-masing. Bahkan lebih seru seperti itu buk... Bisa merasakan langsung bagaimana proses jual-beli dan mendapatkan untung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	lain-lain)	
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Bagi saya siy mau-mau saja buk... Kalau sudah paham itu siy mudah saja. Kalau saya siy ingin berjualan makanan hasil rumahan buk seperti keripik ubi, keripik pisang, keripik udang juga boleh buk...
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Menurut saya siy buk, bisa memperluas usaha tidak satu tempat atau satu jenis saja buk karna kan konsep jual-beli apapun barangnya sama saja buk

#### 4) Subjek Penelitian 4 (S4)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 4 (S4), dapat dilihat bahwa kebosanan mempelajari matematika berkurang dengan konsep praktek aritmatika dengan berwirausaha. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.9 Hasil Wawancara S4**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 4 (S4)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Ide yang bagus itu buk, karena selama ini bosan belajar matematika diterangin sama guru, terus mengerjakan tugas dibuku ditambah lagi dengan PR yang ada dibuku LKS
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Lebih suka dengan itu buk, tidak bosan jadinya bahkan bisa jadi suka dengan matematika kalau belajarnya seperti itu buk
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Apa ya buk... Mau sih buk, kayaknya bisa tu saya jual hasil tangkapan melaut bapak saya seperti ikan, udang dan kerang buk
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Adalah buk, kan aritmatika itu tentang harga bersih, harga kotor, untung, rugi, diskon dan masih banyak lagi. Nah kalau sudah tau itu mudah saja membuka usaha buk
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Kita jadi tau buk dari modal yang kita keluarkan berapa terus harus dijual berapa supaya kita mendapatkan untung buk jadi bisa terhindar dari kerugian
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Wah bagus buk, saya bisa mempromosikan hasil melaut bapak saya,, "silahkan dipilih, udangnya segar dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		besar baru ditangkap semalam...” Gitu kan bu...(tertawa kecil)
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Bagus buk, bisa tu untuk saya jual hasil tangkapan bapak saya
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Kalau begini sih sudah pasti saya mau jual udang, ikan, kerang, udang ketak malahan kalau mamak saya mau buat kerupuk dari hasil tangkapan udang bapak pun saya mau jual buk
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Saya termotivasi sekali buk dengan membuka usaha sendiri yang berarti saya harus paham betul tentang aritmatika ya buk...
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Bisa mencegah terjadinya kerugian buk, bisa menghitung keuntungan yang kita dapatkan buk

### 5) Subjek Penelitian 5 (S5)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 5 (S5), dapat dilihat bahwa dengan konsep simulasi jual-beli pada materi aritmatika sosial justru mampu menumbuhkan ide kreatif dan inovatif siswa dalam berwirausaha. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.10 Hasil Wawancara S5**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 5 (S5)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Beneran ya buk... Hmm... Saya mau jualan kerupuk udang, kerupuk kayu api yang mamak saya buat buk...
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Kita jadi tau buk tentang modal yang dihabiskan saat orang berdagang, terus dapat untung atau tidak kan buk...
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Sudah saya pikirkan buk, saya mau jualan kerupuk udang dan kerupuk kayu api yang menjadi khas daerah ini buk.
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Hubungannya menurut saya buk kan di aritmatika dipelajari menghitung modal lalu sebaiknya harus dijual berapa biar dapat untung gitu buk
5	Menurutmu, apa untungnya	Biar dapat untung yang banyak buk...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Oek saja buk,,, Saya mau memasarkan kerupuk udang sama kerupuk kayu api buatan mamak saya yang pastinya enak...
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Kegiatan seperti itu bagus buk,,, Jadi saya punya tempat untuk menjual barang dagangan saya buk
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Saya sih terdepan buk... Paling duluan saya mau menjual barang dagangan buk... Daripada tiap-tiap tahun hanya lomba-lomba kebersihan kelas buk
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Saya jadi bersemangat buk untuk membuka usaha sendiri bisa mendapat uang sendiri buk...
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Bisa mengurangi terjadinya rugi buk,,, Terus buk, kalau sudah banak untung bisa buka usaha lain atau menambah cabang lagi buk..

## 6) Subjek Penelitian 6 (S6)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 6 (S6), dapat dilihat bahwa dengan konsep simulasi jual-beli justru menumbuhkan perilaku kewirausahaan. Berikut hasil wawancaranya.

Tabel 4.11 Hasil Wawancara S6

No	Peneliti	Subjek Penelitian 6 (S6)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Saya setiap hari membantu orangtua berjualan di pasar buk... Wah berarti sebenarnya sedikit banyak saya sudah mempraktekkan materi aritmatika sosial ya buk...
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Jadi semakin tahu bagaimana cara memperoleh untung dengan memperhitungkan modal yang dikeluarkan buk...
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Saya rasa ingin meneruskan usaha orangtua saya berjualan di pasar buk, dengan tahu teorinya jadi semakin bersemangat untuk mempraktekkan langsung dari pelajaran yang sudah saya kuasai
4	Menurutmu apa hubungannya	Banyak sekali hubungannya buk...

	mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Aritmatika mengajarkan konsep penjualan, pembelian, potongan harga, harga kotor, harga bersih, laba yang perlu kita kuasai dalam membuka usaha
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Mencegah terjadinya kerugian yang besar buk, antisipasi terjadinya kerugian dapat diatasi kalau kita tau dan menguasai materi aritmatika buk
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Sudah sering saya lakukan buk, di pasar malah suara saya yang paling besar buk kalau mempromosikan barang dagangan orangtua saya...
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	<i>Market day</i> itu semacam hari memasarkan produk atau barang kan buk... Wah pasti saya paling depan buk untuk ikutan kegiatan itu buk...
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Ide bagus buk, biar semakin mahir berjualan buk... Apalagi kalau banyak yang beli pasti lebih bersemangat buk...
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Selain ingin meneruskan usaha orangtua, saya jadi tertarik untuk membuka usaha sendiri buk
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Semakin bisa meluaskan usaha buk, bisa makin besar usaha yang saya jalankan buk...

## 7) Subjek Penelitian 7 (S7)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 7 (S7), dapat dilihat bahwa dengan melakukan pembelajaran praktek langsung materi aritmatika semakin menumbuhkan keinginan Subjek Penelitian 7 (S7) dalam membuka usaha sendiri. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.12 Hasil Wawancara S7**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 7 (S7)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Kalau begitu buk, berarti saya sudah prakteknya buk, karena saya membantu ibu saya berjualan minuman kopi, teh hangat, nasi dan sayur masak...
2	Menurutmu, apa manfaat yang	Saya jadi paham bagaimana menghitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	modal yang ibu saya keluarkan untuk membeli sayur, lauk untuk dijual di warung nasi buk
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Maunya saya sih buk, karena warung ibu saya sudah banyak di kenal orang saya inign meneruskannya buk, bahkan kalau bisa mencoba membuka usaha lain seperti pusat oleh-oleh buk
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Dengan memahami aritmatika jadi tau cara membuka usaha yang baik dan bisa berkembang
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Banyak untungnya buk, salah satunya tau pembukuan mana uang masuk dan uang keluar
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Wah, kalau itu sudah pasti saya paling terdepan buk, karena saya sangat suka mempromosikan warung ibu saya....
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Ide bagus itu buk,,, Jadi materi aritmatika bisa dipraktekkan langsung dalam kegiatan <i>market day</i> buk
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Dengan senang hati buk, saya malah akan mempersiapkan terlebih dahulu apa yang ingin saya jual buk,,, Niat saya mau menjual aksesoris dari kerang buk...
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Jadi tergerak ingin cepat-cepat buka usaha sendiri buk... Apalagi kan sudah punya pengalaman membantu ibu saya...
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Penghasilan akan semakin meningkat buk karena pembukuannya jelas buk dari belajar aritmatika buk,,,

### 8) Subjek Penelitian 8 (S8)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 8 (S8), dapat dilihat bahwa subjek Penelitian 8 (S8) kurang tertarik mengikuti pembelajaran aritmatika sosial dengan praktek langsung berjualan karena terlalu merepotkannya apalagi harus memiliki modal untuk berjualan. Berikut hasil wawancaranya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.13 Hasil Wawancara S8

No	Peneliti	Subjek Penelitian 8 (S8)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Saya kurang tertarik buk, saya rasa terlalu merepotkan...cukuplah dengan penugasan dan PR saja buk...
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Praktek langsung atau tidak sama saja buk...belum tentu yang praktek langsung juga paham buk...
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Tidak punya rencana apa-apa buk,,,
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Yang saya tahu itu buk tentang konsep penjualan, pembelian, laba/untung dan rugi buk
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Yang saya tau buk intinya pembukuan usaha kita semakin terarah dan sistematis
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Saya kurang tertarik buk, lagian apa yang mau saya promosikan buk, barang dagangan pun tidak punya
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Buang-buang waktu bagi saya buk, karena saya juga tidak bisa mengikutinya. Yang ikut bagi yang punya modal buk...
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Lebih baik seperti biasa saja buk <i>class meeting</i> tentang kebersihan kelas dan lomba-lomba seperti 17agustusan buk...
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Tidak punya niat buk, karena saya sadar tidak punya modal apapun buk
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Ya, kalau saya punya usaha pasti dapat untung lah buk...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 9) Subjek Penelitian 9 (S9)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 9 (S9), dapat dilihat bahwa subjek Penelitian 9 (S9) kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran karena baginya pasti harus iuran atau mengeluarkan uang. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.14 Hasil Wawancara S9**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 9 (S9)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Ah nanti ujung-ujungnya uang buk, mesti iuran lah ini itu buk
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Sama saja buk, paham tidak paham lah buk...
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Hmmm....tidak mau mimpi buk, modal saja tidak punya
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Ya intinya buk tentang jual-beli, untung-rugi
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Intinya sih paham dengan pembukuan jangan sampai rugi buk
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Saya kurang tertarik dengan hal-hal seperti itu buk
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Waktunya berjualan ya buk,,merepotkan buk,,
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Seperti biasa saja buk, lomba kebersihan kelas dan kerapian buk...kalau harus seperti itu rasanya repot buk,,
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Belum terpikirkan buk,,karena tidak tertarik membuka usaha buk
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Intinya sih bisa ngebosin diri sendiri buk, tapi masih repot juga karena banyak mengurus ini itunya lagi buk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 10) Subjek Penelitian 10 (S10)

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian 10 (S10), dapat dilihat bahwa subjek Penelitian 10 (S10) kurang memahami tentang hubungan aritmatika dengan simulasi jual-beli yang dimasukkan dalam proses pembelajaran. Berikut hasil wawancaranya.

**Tabel 4.15 Hasil Wawancara S10**

No	Peneliti	Subjek Penelitian 10 (S10)
1	Menurutmu, bagaimana jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan jual-beli seperti di pasar-pasar?	Memang ada hubungannya ya buk... Saya tidak paham buk...
2	Menurutmu, apa manfaat yang kamu dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	Apa ya bu? ( <i>bingung</i> )....
3	Apakah rencanamu jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, kamu diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	Belum ada rencana apa-apa buk, masih belum mengerti...
4	Menurutmu apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Biar dapat untung ya buk?...
5	Menurutmu, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	Gak tau buk,,,
6	Bagaimana pendapatmu jika penugasan matematika dari gurumu ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	Saya lebih suka jadi bagian belakang buk,,, Saya gak <i>pede</i> ...
7	Bagaimana pendapatmu jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	Apa itu <i>market day</i> buk? Saya baru dengar buk... ( <i>menggaru-garuk kepala</i> )...
8	Apa pendapatmu terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	Lomba kebersihan saja buk...
9	Apa pendapatmu setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	Gak ngerti buk,,,
10	Menurutmu apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang telah kamu buka?	Apa yah buk,,, ( <i>semakin bingung</i> )...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Pembahasan

Pada tahap pembahasan ini akan diuraikan masing-masing permasalahan yang diuraikan pada tujuan penelitian sebagai berikut:

### a. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Yang Dilaksanakan Di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.

Penelitian ini diawali dengan observasi pembelajaran. Hal yang di observasi adalah aktivitas guru dan siswa di kelas serta kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran aritmatika sosial. Hasil observasi pembelajaran materi aritmatika sosial di kelas VII di SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Timur diperoleh data yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan sedikit mengubah cara mengajar memberikan efek besar terhadap motivasi belajar siswa. Pada awal pembelajaran materi aritmatika sosial seperti biasanya guru menerangkan materi tersebut dan hasilnya kurang bisa menumbuhkan semangat belajar siswa dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar adalah metode ceramah atau metode konvensional dimana guru sebagai media penyampaian informasi sedangkan siswa mempunyai peran sebagai pendengar. Dengan metode ceramah tersebut juga menyebabkan bosan dan monoton bagi siswa, sehingga timbulnya rasa acuh saat guru menjelaskan materi meski dalam proses pembelajaran terkadang diselengi dengan sedikit bercanda.

Pada tahapan berikutnya, guru mengubah metode pembelajaran dengan cara memberikan percontohan soal aritmatika sosial dengan cara simulasi jual beli. Siswa diberikan penugasan untuk menciptakan produk yang memiliki nilai jual sehingga dapat diperjualbelikan dan menghasilkan keuntungan. Bahkan pada akhir semester, seperti biasanya dilakukan *class meeting* berupa pertandingan antar kelas guru mengubahnya dengan cara membuat *market day*. Pada kegiatan *market day*, siswa diharapkan untuk menciptakan sebuah produk yang inovatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan kreatif mungkin yang dapat dijual sehingga menghasilkan laba. Melalui kegiatan tersebut, siswa secara tidak langsung belajar mengetahui konsep aritmatika sosial seperti konsep jual-beli, untung-rugi dan lain sebagainya. Tujuan akhir dari konsep pembelajaran *market day* yang diberikan guru adalah untuk membentuk perilaku kewirausahaan.

Wawancara juga dilakukan terhadap guru mata pelajaran matematika. Guru mengatakan bahwa pada saat guru memberikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, siswa kurang antusias dan terkesan tidak menyukai materi yang diberikan guru. Melihat keadaan tersebut, guru mengubah pemberian materi pembelajaran dari metode pembelajaran ceramah menjadi lebih inovatif dengan memberikan praktek langsung materi pembelajaran aritmatika sosial. Seperti diketahui, pada materi ini terdapat sub-sub materi seperti konsep jual-beli, konsep harga, konsep laba-rugi, konsep neto-bruto dan lain sebagainya. Berdasarkan konsep-konsep dalam materi aritmatika sosial tersebut, guru memberikan pemahaman dengan cara memberikan penugasan jual-beli suatu produk dalam *market day* sehingga melalui praktek tersebut secara tidak langsung juga mampu menumbuhkan perilaku kewirausahaan siswa. Dalam penugasan tersebut siswa diarahkan untuk menciptakan suatu produk yang memiliki nilai jual sehingga produk tersebut dapat dipasarkan dalam *market day* yang diselenggarakan sekolah. Dari hal tersebut siswa akan belajar mengenai modal menciptakan suatu produk serta besaran atau kisaran harga berapa produk tersebut selayaknya dijual sehingga siswa memiliki keuntungan dari penjualan produk tersebut. Dan dari penelusuran guru tersebut juga dengan metode ini siswa lebih antusias dan tertarik mengikuti pembelajaran matematika khususnya materi aritmatika sosial.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah mengatakan bahwa kebosanan siswa terhadap pembelajaran matematika membuat para pengajar terutama guru harus lebih ekstra kreatif dalam menumbuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

motivasi maupun keinginan siswa untuk mau mempelajari pembelajaran matematika. Seperti diketahui matematika bagi siswa dianggap sebagai pelajaran yang sulit karena para siswa sudah menjudge bahwa matematika itu sulit dan rumit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus dan hitung-menghitung. Oleh sebab itu perlunya kreativitas dari para guru yang mengajar untuk mengubah persepsi matematika di mata siswa. Sehingga dalam hal ini dari pihak sekolah saat ini dibentuklah program kewirausahaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran matematika dengan harapan siswa akan lebih bisa memahami materi-materi pembelajaran matematika melalui kegiatan kewirausahaan. Dengan model ini juga bisa dikatakan sebagai upaya lain cara mengajar matematika yang selama ini sangat monoton sehingga menimbulkan kejenuhan dan ketidaktertarikan siswa terhadap matematika.

Berdasarkan hasil observasi dengan siswa juga didapatkan hasil bahwa dari 10 orang subjek penelitian bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan 7 subjek penelitian yang termasuk dalam kategori baik menyatakan bahwa konsep jual-beli dalam pembelajaran matematika semakin membuatnya tertarik dengan matematika karena selama ini metode yang digunakan selalu metode ceramah. Subjek penelitian mengatakan bahwa ide jual-beli tersebut justru memunculkan semangatnya mempelajari matematika. Dengan konsep tersebut subjek penelitian justru melahirkan ide-ide yang sangat brilian karena subjek penelitian ingin menjual hasil tangkapan ayahnya yang selama ini hanya dijual dengan sistem tradisional ataupun barter antar tetangga. Dengan konsep tersebut juga membuat subjek penelitian bersemangat menjual langsung hasil tangkapan ayahnya yang biasanya hanya dijual dengan tengkulak dengan harga dibawah pasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan konsep simulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jual-beli pada materi aritmatika mampu menumbuhkan perilaku wirausaha siswa. Hal ini sesuai dengan karakter wirausaha menurut Bygrave dalam Hasanah (2015:22-23) yang dikenal dengan 10 D, yaitu *Dream* (memiliki keinginan untuk mewujudkan impian di masa depan), *Decisiveness* (mampu membuat keputusan secara cepat dan tepat), *Doers* (melakukan tindak lanjut terhadap keputusan yang diambil), *Determination* (melaksanakan kegiatan dengan penuh perhatian, tanggung jawab dan pantang menyerah), *Dedication* (memiliki dedikasi yang tinggi dan rela berkorban), *Devotion* (tidak mengenal lelah, fokus dalam memperhatikan bisnisnya), *Details* (mampu menganalisa secara rinci sampai ke hal-hal kecil), *Destiny* (mampu merumuskan tujuan yang hendak dicapai), *Dollars* (uang bukan semata-mata tujuan yang hendak dicapai), *Distribute* (mampu mendistribusikan atau membagi tugas, wewenang dan kepemilikan kepada orang lain).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, juga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan konsep simulasi jual-beli pada materi aritmatika sosial mampu menumbuhkan perilaku wirausaha siswa. Perilaku yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha antara lain memiliki rasa percaya diri (teguh pendirian, tidak tergantung pada orang lain, berkepribadian yang baik, optimis terhadap pekerjaannya), berorientasi pada tugas dan hasil (haus akan prestasi, berorientasi pada laba, tekun dan tabah, mempunyai motivasi tinggi dan kerja keras), pengambil resiko (energik dan berinisiatif, mampu mengambil resiko, suka pada tantangan, bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat menanggapi saran dan kritik), keorisinilan (inovatif, kreatif dan fleksibel, serba bisa dan mengetahui banyak hal) dan berorientasi pada masa depan (optimis pada masa depan) (Latief, 2017:8).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## b. Pembentukan Perilaku Wirausaha Kepada Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.

Pada pembahasan ini, berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik. Subjek penelitian tampak antusias terhadap program *market day* sebagai upaya pembentukan perilaku wirausaha siswa. Tujuan dilakukan pembelajaran matematika dengan konsep *market day* salah satunya adalah meminimalisir kebosanan siswa terhadap pembelajarannya matematika. Selain itu guru juga mengharapkan dari pembelajaran matematika ini perilaku wirausaha siswa akan muncul menjadi seorang *entrepreneur*.

Seorang *entrepreneur* adalah orang yang bukan biasa-biasa saja, ia memiliki perbedaan dengan orang pada umumnya. Seorang *entrepreneur* memiliki cara pandang yang lain. *Entrepreneur* atau wirausahawan didefinisikan oleh Timmon dalam Ganefri & Hidayat (2017:42) adalah manusia yang memiliki hubungan erat dengan aktifitas kreatif untuk membangun sesuatu yang bernilai dan selalu mengejar kesempatan tanpa menghiraukan ada atau tidak adanya sumber. Ia memiliki kemampuan memimpin orang-orang untuk mencapai visi selain ia juga harus menanggung resiko.

Secara formal proses pendidikan kewirausahaan berarti proses pembangunan potensi individu yang berhubungan dengan semua aspek kewirausahaan melalui manajemen, implementasi kurikulum, pedagogi dan penilaian pada satu lingkungan yang terstruktur dan terorganisasi. Hubungan individu dengan lingkungannya yang memiliki nilai usaha juga dapat disebut sebagai pendidikan berwirausaha, baik disadari atau tidak disadari. Sehingga dengan lingkungan yang demikian seorang individu menjadi terpengaruh. Seseorang yang tidak ada minat berwirausaha menjadi minat, yang tidak memiliki tujuan pengembangan

kemampuan berwirausaha menjadi tertantang mengikuti dan mendalami aktifitas wirausaha. Pendidikan kewirausahaan harus dibangun berdasarkan lima hal utama yaitu sikap, pemikiran, keterampilan manajemen bisnis, kejuruan kewirausahaan, serta nilai moral dan etika (Ganefri & Hidayat, 2017:42).

Pendidikan kewirausahaan tidak bisa hanya dianggap untuk melahirkan pengusaha, tapi juga lebih daripada itu yaitu membentuk seseorang agar memiliki fitur-fitur dan nilai-nilai kewirausahaan. Dengan memiliki sikap sebagai seorang wirausahawan seseorang selalu ingin berhasil dan berusaha sekuat tenaga dalam segala bidang yang ditekuninya (Ganefri & Hidayat, 2017:45). Pada akhirnya seorang yang telah dididik menjadi wirausahawan akan dilihat seberapa besar kecenderungan mereka dalam memilih bidang profesi ini, serta bagaimana melalui pendidikan ini dapat melahirkan masyarakat yang memiliki karakteristik kewirausahaan seperti inovatif, kreatif, pengambilan resiko, yakin diri, rajin berusaha, dan memiliki penghargaan diri. Menurut Garry Rabbior dalam Ganefri & Hidayat (2017:48). pendidikan kewirausahaan menekankan pada pembelajaran dimensi tingkah laku dan pemikiran selain keterampilan kewirausahaan. Oleh sebab itu pada pendidikan ini bukan hanya sebatas pengajaran manajemen bisnis, tapi lebih dari itu, mendidik manusia yang kreatif dan inovatif. Maka dalam prosesnya membutuhkan proses aktif pembelajar, bias melalui metode penemuan, solusi masalah, eksperimen, simulasi, proyek dan ceramah. Peran pendidik hanya sebagai fasilitator, selebihnya adalah peserta yang mencari pengetahuan dari berbagai macam sumber yang selaras dengan metode pembelajaran orang dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### c. Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Selama Proses Pembentukan Perilaku Wirausaha Melalui Pembelajaran Matematika Siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur.

Pada proses pelaksanaan tentunya guru mengalami hambatan yang dapat mengurangi target pencapaian pembelajaran. Hambatan tersebut berupa kemauan siswa yang tidak mau berubah. Dari 10 orang siswa didapatkan 2 orang siswa kurang memahami tentang simulasi pembelajaran dengan konsep jual-beli atau yang lebih dikenal dengan *Market day* sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. 1 orang siswa berpikir bahwa jika kegiatan tersebut mengharuskan siswa mengeluarkan dana atau modal padahal kegiatan tersebut hanyalah jembatan bagi siswa agar memahami materi aritmatika sosial. Siswa terpaku pada pemahamannya sendiri tanpa bertanya pada guru dan mencari tahu tentang kegiatan tersebut sehingga membuat siswa tidak termotivasi yang menyebabkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa berkurang. Siswa beranggapan bahwa *market day* merupakan kurikulum baru yang semakin membuatnya bosan dengan pembelajaran matematika padahal kegiatan *market day* tersebut hanyalah upaya guru mengajarkan matematika dengan cara yang lebih kreatif sehingga meminimalkan kebosanan siswa.

Hal ini sejalan dengan Kemendiknas (2010:46) pelaksanaan pendidikan entrepreneurship tidak harus mandiri atau otonom dengan membuat kurikulum baru, tetapi pendidikan entrepreneurship dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang sudah ada, praktisnya pada pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan entrepreneurship di tingkat dasar atau sekolah bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistic*) yaitu selain insan yang memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai seorang wirausaha.

Endang Mulyani, dkk (2010:59) penginternalisasian nilai kewirausahaan kedalam mata pelajaran dapat dilakukan melalui metode, materi, dan penilaian pembelajaran. Mata pelajaran yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diintegrasikan ditambahkan dengan materi yang berkaitan dengan entrepreneurship. Metode yang dipilih oleh guru juga mendukung kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif dalam pembelajaran. Peserta didik diarahkan untuk dapat menyelesaikan masalah, kreatif, terampil, dan berinovasi. Metode yang digunakan dalam pengintegrasian pendidikan entrepreneurship melalui mata pelajaran adalah metode observasi, praktik langsung, dan permainan. Endang Mulyani, dkk (2010:34) menyatakan metode pembelajaran kewirausahaan di sekolah menekankan pembelajaran yang aktif serta menyenangkan. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran dan menyenangkan sehingga peserta didik mempunyai pengalaman yang dapat digunakan dalam kehidupan peserta didik.

Solusi untuk menimalisir hambatan tersebut jika kegiatan *market day* kurang memaksimalkan tujuan pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa, guru dapat melakukan kegiatan *Outbond entrepreneur* yaitu salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di alam terbuka (*outdoor*) dengan bentuk permainan yang dapat meningkatkan karakter entrepreneurship secara individu atau kelompok. Outbond entrepreneur dilaksanakan setiap satu semester satu kali. Tempat yang dipilih untuk outbond entrepreneur adalah tempat yang masih asri agar peserta didik dapat menyatu dengan alam. Salah satu contoh kegiatan outbond entrepreneur adalah susur sungai. Susur sungai merupakan permainan melewati sepanjang sungai dengan berbagai rintangan yang disesuaikan dengan kemampuan anak. Kegiatan outbond entrepreneur menekankan peserta didik dapat menyelesaikan berbagai rintangan atau masalah yang dihadapi. Peserta didik tidak hanya bermain, tetapi nilai-nilai entrepreneurship yang terdapat dalam permainan dapat menjadikan peserta didik memiliki karakter yang unggul. Kegiatan outbond entrepreneur sesuai dengan karakter anak Sekolah yang menyukai kegiatan bermain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Cara lain dapat dengan kegiatan kunjungan industri yaitu upaya dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik. Peserta didik beserta guru berkunjung ke berbagai tempat industri. Peserta didik dapat melihat secara langsung dan dapat praktik membuat karya secara langsung sehingga memiliki bekal keterampilan yang dapat dikembangkan. Melalui kunjungan industri, peserta didik diharapkan dapat terinspirasi menjadi seorang entrepreneur yang memanfaatkan potensi daerah disekitarnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Implementasi pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha yang dilaksanakan di SMPN 2 Tanjung Jabung Timur didapatkan hasil bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran matematika dalam membentuk perilaku wirausaha siswa. Hal ini diketahui dari hasil observasi 10 subjek penelitian didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik.
2. Pembentukan perilaku wirausaha kepada siswa melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur didapatkan hasil bahwa dari 10 subjek penelitian didapatkan bahwa 7 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori sangat baik, 2 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori cukup baik dan 1 orang subjek penelitian termasuk dalam kategori kurang baik.
3. Hambatan-hambatan yang dihadapi selama proses pembentukan perilaku wirausaha melalui pembelajaran matematika siswa SMPN 2 Tanjung Jabung Timur antara lain siswa kurang memahami tentang simulasi pembelajaran dengan konsep jual-beli atau yang lebih dikenal dengan *Market day* sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebagian siswa berpikir bahwa jika kegiatan tersebut mengharuskan siswa mengeluarkan dana atau modal padahal kegiatan tersebut hanyalah jembatan bagi siswa agar memahami materi aritmatika sosial. Siswa terpaku pada pemahamannya sendiri tanpa bertanya pada guru dan mencari tahu tentang kegiatan tersebut sehingga membuat siswa tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

termotivasi yang menyebabkan kreativitas dan kepercayaan diri siswa berkurang.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Perlunya sosialisasi terlebih dahulu dari guru maupun sekolah tentang kegiatan *Market day* yang akan dilakukan sehingga mampu meningkatkan motivasi dari siswa.
2. Perlunya pendekatan secara personal antara para pendidik dengan siswa karena pemahaman setiap masing-masing siswa berbeda-beda dengan tujuan apa yang ingin di capai dalam kegiatan tersebut tersampaikan secara baik dan benar
3. Pentingnya keikutsertaan siswa dalam kegiatan tersebut guna meningkatkan pemahaman mengenai materi secara khusus dan pembentukan perilaku wirausaha secara umum untuk bekal kehidupan siswa di masa mendatang.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada, agar dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan di Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan cara dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik lagi.

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditi, Bunga. 2018. *Buku Ajar Entrepreneurship & Startup Entrepreneur Yang Unggul*. Sumatera Utara: Perdana Medika.
- Agus. 2020. *Minat Dan Perilaku Wirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran yang Mengikuti Praktik Bisnis Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Di SMKN 1 Gowa*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.
- Ananda, Rusyidi., & Rafida, Tien. 2016. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship*. Medan: Perdana Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri., & Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Elanda, Eca, Ocvafebrina. 2016. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aritmatika Sosial Berbasis Masalah untuk Melatihkan Literasi Finansial Siswa SMP Kyai Hasyim Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Gandi. 2019. *Strategi Untuk Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Kota Jambi Menghadapi Revolusi Industri 4.0* Jambi: Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.
- Ganefri, & Hidayat, H. 2017. *Perspektif Pedagogi Entrepreneurship Di Pendidikan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Haryati, Sri. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Hasanah. 2015. *Entrepreneurship Membangun Jiwa Entrepreneur Anak Melalui Pendidikan Kejuruan*. Makassar: Misvel Aini Jaya.
- Helmiati. 2012. *Model Pembelajaran*. Pekanbaru: Aswaja Pressindo.
- Iskandar., & Mulyati, Sri. 2018. *Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey Terhadap Mahasiswa Wirausaha Pada Universitas Kuningan*. Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi. Vol. 15, Issue 2 Desember 2018. <http://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Jailani. 2011. *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 14 Mei 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013*.

Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendiknas

Latief, Jamil. 2017. *Buku Ajar Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*. Ebook

Manalu, J.M.H. 2014. *Pendidikan Karakter terhadap Pembentukan Perilaku Mahasiswa (Studi Kasus Proses Pendidikan Karakter dalam HMJ Sosiolog Universitas Mulawarman Kalimantan Timur)*. Ejournal Psikologi. 2 (4), 26-38. <http://ejournal.psi.fisip.unmul.org>.

Marsigit. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pendidikan Matematika*. Yogyakarta: FMIPA. Univeristas Negeri Yogyakarta.

Moleong, Lexy, J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyani, Endang. 2010. *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum.

Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sandiasa, Gede. 2009. *Buku Ajar Kewirausahaan*. Singaraja: Universitas Panji Sakti.

Sanjaya, Ade. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

The Jambi Times. (2020, September 17). *Bupati Tanjabtim Serahkan SHAT Bagi Pelaku UMKM*. <http://www.thejambitimes.com>

Tribun Jambi. (2020, Oktober 25). *UMKM Tanjab Timur-942 Pelaku UMKM Terverivikasi Dapat Bantuan Modal*. <http://jambi.tribunnews.com>

Ulya, Himmatul. 2017. *Permainan Tradisional Sebagai Media Dalam Pembelajaran Matematika*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan.

Wandini, R. R. 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.

Widyaningrum, Indah. 2015. *Desain Pembelajaran Materi Aritmatika Sosial Dengan Model Permainan Pasar-Pasaran*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPTIKA) 2015, Palembang 16 Mei 2015.

Zuraida, Rida. 2013. *Perilaku Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara (Binus)*. ComTech Vol. 4 No. 2 Desember 2013: 904-913.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

*Lampiran 1. Subjek Penelitian***TABEL SUBJEK PENELITIAN**

No	Nama Siswa	Inisial
1.	AS	S1
2.	AAA	S2
3.	DO	S3
4.	DNR	S4
5.	EF	S5
6.	FA	S6
7.	IS	S7
8.	KA	S8
9.	KH	S9
10	MF	S10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 2. Kisi-kisi Instrumen

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN****A. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Wirausaha**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
Memiliki rasa percaya diri	1, 2	2
Berorientasi pada tugas dan hasil	3,4,5	3
Pengambil resiko	6,7,8	3
Keorisinilan	9	1
Berorientasi pada masa depan	10	1
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

Sumber : Latief, 2017.

**B. Kisi-Kisi Instrumen Implementasi Pembelajaran**

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Item</b>	<b>Jumlah</b>
Objek yang dipelajari	1	1
Kebenarannya berdasarkan logika	3,4	2
Ada keterkaitan antara materi satu dengan materi lain	5,6	2
Menggunakan bahasa simbol	7,8	2
Pembelajaran secara bertingkat dan kontinu	9	1
Diaplikasikan dibidang ilmu lain	2,10	2
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Lampiran 3. Pedoman Wawancara Guru/Kepala Sekolah

**PEDOMAN WAWANCARA GURU/KEPALA SEKOLAH  
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM  
MEMBENTUK PERILAKU WIRUSAHA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TANJUNG JABUNG TIMUR**

**INFORMAN** :  
**JABATAN** :  
**TEMPAT** :  
**HARI/TANGGAL** :  
**WAKTU** :

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pengaplikasian kewirausahaan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika?	
2.	Apakah ada program di sekolah ini untuk mendidik peserta didik dalam praktek kewirausahaan yang dimasukkan dalam penugasan pembelajaran matematika?	
3.	Apakah dalam setiap pembelajaran matematika selalu menyusun skenario agar peserta didik tidak bosan? Jelaskan!	
4.	Bagaimana upaya guru menumbuhkan minat wirausaha kepada peserta didik melalui program kewirausahaan yang dimasukkan dalam pembelajaran matematika?	
5.	Apa saja yang perlu disiapkan guru/kepala sekolah ketika akan mengajar kewirausahaan dalam pembelajaran matematika?	
6.	Bagaimana mendekatkan, model dan teknik pembelajaran matematika yang diterapkan guru dalam menumbuhkan minat wirausaha peserta didik?	
7.	Apa saja macam-macam bentuk kegiatan pembelajaran matematika dalam pengaplikasian kewirausahaan di sekolah?	
8.	Adakah indikator keberhasilan/proses penilaian yang dipakai guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan?	
9.	Apa yang menjadi pendorong dalam pelaksanaan program matematika kewirausahaan?	
10.	Apa yang menjadi penghambat terlaksananya proses pembelajaran matematika kewirausahaan?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN THUAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi  
State Islamic University of Sunan Thuaha Saifuddin Jambi

## Lampiran 4. Pedoman Wawancara Siswa

## PEDOMAN WAWANCARA SISWA

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM  
MEMBENTUK PERILAKU WIRAUSAHA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 TANJUNG JABUNG TIMUR**

**INFORMAN** :  
**TEMPAT** :  
**HARI/TANGGAL** :  
**WAKTU** :

No	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat anda jika materi aritmatika sosial dipelajari dengan mempraktekkan simulasi jual-beli?	
2	Menurut anda, apa yang manfaat yang anda dapatkan setelah mempelajari aritmatika sosial dengan konsep simulasi jual-beli?	
3	Apakah rencana anda jika setelah mempelajari pelajaran aritmatika, anda diberikan kesempatan untuk membuka usaha?	
4	Menurut anda apa hubungannya mempelajari aritmatika dengan menjalankan sebuah usaha/bisnis?	
5	Menurut anda, apa untungnya menguasai materi aritmatika dalam menjalankan sebuah usaha/bisnis?	
6	Bagaimana pendapat anda jika penugasan matematika dari guru anda ditugaskan untuk praktek mempromosikan suatu barang?	
7	Bagaimana pendapat anda jika pada pembelajaran matematika ada pembelajaran <i>market day</i> ?	
8	Apa pendapat anda terhadap <i>class meeting</i> yang biasanya diisi dengan perlombaan diganti dengan diadakannya bazar penjualan barang dari masing-masing kelas? (Misalnya menjual kerajinan tangan, makanan, aksesoris dan lain-lain)	
9	Apa pendapat anda setelah mempelajari aritmatika dengan rencana membuka usaha sendiri?	
10	Menurut anda apa keuntungan mempelajari aritmatika bagi perkembangan usaha yang rencana akan anda buka?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



## Lampiran 5. Lembar Observasi Implementasi Pembelajaran

### PEDOMAN OBSERVASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

**SL** : Selalu

**S** : Sering

**KD** : Kadang-Kadang

**JR** : Jarang

**TP** : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika					
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba					
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha					
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha					
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial					
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika					
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba					
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika					
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial					
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha					
<b>Jumlah</b>						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

© Hak cipta milik UIN Surtha Jambi

## Lampiran 6. Lembar Observasi Perilaku Kewirausahaan

**PEDOMAN OBSERVASI  
PERILAKU KEWIRAUSAHAAN**

**A. Petunjuk**

Bacalah semua pernyataan dengan teliti kemudian berikan tanda ceklist (√) pada salah satu jawaban yang tepat.

Keterangan

SL : Selalu

S : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

**B. Identitas Responden**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain					
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli					
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli					
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli					
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli					
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika					
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru					
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika					
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru					
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru					
<b>Jumlah</b>						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Lampiran 7. Observasi Pembelajaran Matematika

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Pendahuluan :</b>				
	1. Guru memotivasi siswa				
	2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	3. Guru menggali pengetahuan awal siswa (apresiasi)				
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti :</b>				
	1. Menggali konsepsi awal siswa dengan memberikan permasalahan mengenai konsep aritmatika sosial yang dikaitkan dengan dunia wirausaha (simulasi)				
	2. Guru menyampaikan fokus masalah yang harus dikaji oleh siswa yang berkenaan dengan konsep aritmatika sosial dalam berwirausaha (identifikasi masalah)				
	3. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk menentukan hipotesis dan permasalahan yang disajikan (identifikasi masalah)				
	4. Guru membimbing siswa untuk menguji hipotesis yang telah dibuat (pengumpulan data)				
	5. Guru memberikan pertanyaan awahan sebelum siswa melakukan praktek kewirausahaan (pengumpulan data)				
	6. Guru memberikan tugas praktek lapangan kepada siswa dengan sistem berkelompok (pemrosesan data)				
	7. Guru membimbing praktek lapangan tentang matematika kewirausahaan yang berkaitan dengan konsep aritmatika sosial (verifikasi data)				
	8. Guru mengoreksi kesalahan dan memberikan penguatan materi yang berkaitan dengan kewirausahaan (verifikasi data)				
	9. Membimbing siswa dalam menyimpulkan seluruh kegiatan dalam pembelajaran (generalisasi)				
<b>III</b>	<b>Penutup</b>				
	1. Guru mengajak siswa mengevaluasi kegiatan penyidikan/pengamatan				
	2. Guru membimbing siswa membuat rangkuman materi				
	3. Memberikan gambaran tentang ketercapaian kompetensi yang diukur dengan hasil evaluasi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## Lampiran 8. Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran Pada Siswa

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S1

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		√			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha		√			
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha		√			
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	√				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba		√			
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		√			
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha		√			
<b>Jumlah</b>		20	24			

## Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S2

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika		√			
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba		√			
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha		√			
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha		√			
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial					
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial	√				
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha	√				
<b>Jumlah</b>		25	20			

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S3

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika		√			
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	√				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha		√			
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	√				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial		√			
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial	√				
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

cara siswa berwirausaha					
<b>Jumlah</b>	35	12			

#### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S4

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	√				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	√				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	√				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	√				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial	√				
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha	√				
<b>Jumlah</b>		50				

#### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S5

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	√				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	√				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika	√				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

	memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha					
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	√				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial	√				
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha	√				
<b>Jumlah</b>		50				

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S6

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	√				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	√				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	√				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	√				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba	√				
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		√			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha		√			
<b>Jumlah</b>		40	8			

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S7

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika	√				
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba	√				
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha	√				
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha	√				
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial	√				
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba		√			
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika	√				
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial		√			
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha		√			
<b>Jumlah</b>		35	12			

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S8

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika			√		
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba			√		
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan			√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha					
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha				√	
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial				√	
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika				√	
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba			√		
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika			√		
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial			√		
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha			√		
<b>Jumlah</b>				21	6	

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S9

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika				√	
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba				√	
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha				√	
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha				√	
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial				√	
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika				√	
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba			√		
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika			√		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial			√		
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha			√		
<b>Jumlah</b>				12	12	

### Hasil Observasi Implementasi Pembelajaran S10

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa mengerti saat akan diberikan simulasi jual beli pada pembelajaran matematika					√
2.	Siswa memahami bahwa simulasi jual beli merupakan aplikasi dari materi aritmatika sosial yang salah satunya mempelajari tentang rugi-laba					√
3.	Siswa mengerti bahwa simulasi jual beli dilogikakan seperti pembelajaran mencari rugi-laba sebuah usaha					√
4.	Siswa mampu menggunakan logika bahwa jika memiliki usaha harus bisa memiliki keuntungan sehingga mampu memutar modal usaha					√
5.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika sosial					√
6.	Siswa mengetahui bahwa pembelajaran tentang membuat kerajinan bentuk yang dapat diperjualbelikan merupakan cara guru agar mereka mengetahui pembelajaran aritmatika					√
7.	Siswa mengetahui bahwa untung disimbolkan dengan laba				√	
8.	Siswa mengetahui bahwa menjalankan wirausaha termasuk bentuk memahami konsep aritmatika				√	
9.	Siswa mengetahui bahwa simulasi jual beli dilakukan guru agar mereka paham dengan konsep aritmatika sosial				√	
10.	Siswa memahami bahwa guru memberikan pembelajaran aritmatika tentang rugi-laba supaya dikemudian hari bisa dijadikan sebagai salah satu cara siswa berwirausaha				√	
<b>Jumlah</b>					8	6

## Lampiran 9. Hasil Observasi Perilaku Kewirausahaan Siswa

## Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S1

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	√				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli	√				
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	√				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru		√			
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika		√			
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru		√			
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru		√			
<b>Jumlah</b>		30	16			

## Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S2

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain		√			
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli		√			
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli		√			
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru	√				
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	√				
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru		√			
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru		√			
<b>Jumlah</b>		25	20			

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S3

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain		√			
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli		√			
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	√				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru		√			
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	√				
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru	√				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	√				
<b>Jumlah</b>		35	12			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN SulthadJambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN SulthadJambi

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S4

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	√				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli	√				
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	√				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru	√				
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	√				
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru	√				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	√				
<b>Jumlah</b>		50				

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S5

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	√				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli	√				
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	√				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan	√				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



	oleh guru					
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	√				
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru	√				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	√				
<b>Jumlah</b>		50				

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S6

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	√				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli		√			
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	√				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru		√			
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	√				
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru	√				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	√				
<b>Jumlah</b>		40	8			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Negeri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Negeri Jambi

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S7

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain	√				
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli		√			
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli	√				
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli	√				
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli	√				
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika	√				
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru		√			
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika	√				
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru	√				
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru	√				
<b>Jumlah</b>		40	8			

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S8

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain			√		
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli				√	
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli			√		
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli			√		
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli			√		
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika			√		
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan				√	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



	oleh guru				
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika			√	
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru			√	
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru				√
<b>Jumlah</b>				21	6

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S9

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain			√		
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli				√	
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli				√	
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli				√	
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli				√	
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika			√		
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru				√	
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika			√		
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru			√		
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru				√	
<b>Jumlah</b>				12	12	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suah Jamei
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suah Jamei

### Hasil Observasi Perilaku Wirausaha S10

No.	Sikap Yang Diamati	SL	S	KD	JR	TP
1.	Siswa saat diberi penugasan simulasi jual beli pada pembelajaran aritmatika sosial memiliki sikap tidak bergantung dengan orang lain				√	
2.	Siswa memiliki sikap optimis terhadap pekerjaannya seperti pada pembelajaran matematika aritmatika sosial guru membuat simulasi jual-beli					√
3.	Siswa antusias dan haus akan prestasi terhadap pembelajaran simulasi jual beli					√
4.	Siswa fokus pada mendapatkan keuntungan pada simulasi jual beli					√
5.	Siswa memiliki motivasi tinggi dan kerja keras dalam mengerjakan tugas simulasi jual beli					√
6.	Siswa energik dan berinisiatif terhadap pembelajaran aritmatika				√	
7.	Siswa bersikap mampu mengambil resiko dari pembelajaran aritmatika pada saat diberi penugasan oleh guru					√
8.	Siswa menyukai tantangan pada saat guru memberikan tugas aritmatika				√	
9.	Siswa memiliki sikap yang inovatif, kreatif dan fleksibel terhadap penugasan tentang materi aritmatika yang diberikan guru				√	
10.	Siswa optimis pada masa depan setelah mempelajari dan mempraktekkan pembelajaran aritmatika yang diberikan guru					√
<b>Jumlah</b>					8	6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## Lampiran 10. Lembar Pengesahan Judul

@ Hak cipta n

ifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B- 6023 /D.LI/PP.009/ 04 /2021 Jambi, 28 April 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 3 Lembar  
Hal : Pengesahan Judul

Yth. Fitri Sulaimah / 208173099  
Mahasiswa Fak. Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Tadris Matematika  
Di-  
JAMBI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan surat Saudara Tanggal 27 April 2021 perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Izin Riset, maka bersama ini kami beritahukan bahwa Proposal Skripsi Saudara dengan Judul :

**“Implementasi Pembelajaran matematika Dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur”**

Yang telah diseminarkan pada Rabu, 24 Februari 2021 sudah dapat diterima dan disahkan. Demikian agar dapat dimaklumi.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

**Dr. Risnita, M.Pd.**  
NIP. 19670708 199803 2001

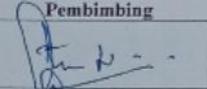
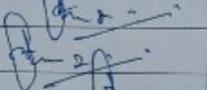
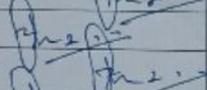
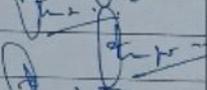
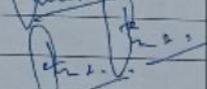
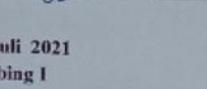
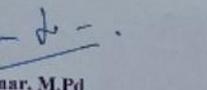
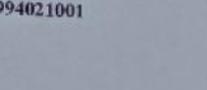
Tembusan :  
Pembimbing I : Drs. Ali Usmar, M.Pd  
Pembimbing II : Vinny Yuliani Sundara, S.Si, M.Si

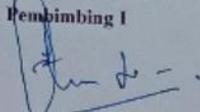
## Lampiran 11. Lembar Konsultasi Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Jambi-Ma Bulian Km.16 Sump.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	2 dari 2

Nama Mahasiswa : FITRI SULAIMAH  
 NIM : 208173099  
 Pembimbing I : Drs. Ali Usmar, M.Pd  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19 Januari 2021	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	1 Februari 2021	Bimbingan Bab I,II, dan III	
3.	2-4 Februari 2021	Perbaikan Proposal	
4.	5 Februari 2021	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	24 Februari 2021	Seminar Proposal	
6.	28 maret 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	20 April 2021	ACC izin Riset	
8.	29 April – 10 Mei 2021	Pengumpulan dan Pengolahan Data	
9.	26 Mei 2021	Bimbingan Skripsi	
10.	Juni 2021	Perbaikan Skripsi	
11.	Juli 2021	ACC Sidang Munaqosyah	

Jambi, Juli 2021  
 Pembimbing I  
  
 Drs. Ali Usmar, M.Pd  
 NIP. 196208121994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

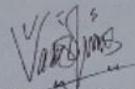
Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : FITRI SULAIMAH  
 NIM : 208173099  
 Pembimbing II : Vinny Yuliani Sundara, S.Si, M.Si  
 Judul : Implementasi Pembelajaran Matematika Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	18 Januari 2021	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing sekaligus bimbingan Bab I, II, dan III	
2.	1 Februari 2021	Bimbingan Bab I, II, dan III	
3.	2-3 Februari 2021	Perbaikan Proposal	
4.	4 Februari 2021	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	24 Februari 2021	Seminar Proposal	
6.	26 maret 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	19 April 2021	ACC izin Riset	
8.	29 April – 10 Mei 2021	Pengumpulan dan Pengolahan Data	
9.	26 Mei 2021	Bimbingan Skripsi	
10.	Juni 2021	Perbaikan Skripsi	
11.	Juli 2021	ACC Sidang Munaqosyah	

Jambi, Juli 2021  
Pembimbing II



Vinny Yuliani Sundara, S.Si, M.Si  
NIP. 199207182019032014

## Lampiran 12. Surat Validasi Instrumen



**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN  
THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desi Rahmawarni, S.Pd., M.Pd.  
NIP :

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes yang akan digunakan untuk penelitian berjudul: Implementasi Pembelajaran Matematika dalam Membantuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur yang dibuat oleh :

Nama : Fitri Sulaimah  
NIM : 208173099

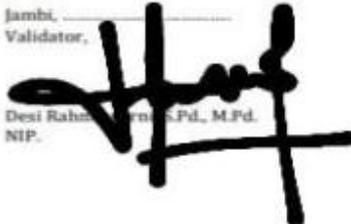
Dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut :

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak

Catatan :

Tabel observasi diisi oleh peneliti sehingga bahasanya diubah menjadi pengamatan peneliti/isinya berupa pengamatan/penilaian peneliti terhadap siswa/subjek penelitian

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, \_\_\_\_\_  
Validator,  
  
Desi Rahmawarni, S.Pd., M.Pd.  
NIP. \_\_\_\_\_

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 13. Surat Izin Riset

@ Hak cipta n



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B- 6023 /D.II/PP.00.9/ 04 /2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Mohon Izin Mengadakan Riset/Penelitian**

Jambi, 28 April 2021

Yth.Bapak/Ibu Kepala  
SMPN 2 Tanjung Jabung Timur  
Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi :

Nama / NIM : Fitri Sulaimah / 208173099  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tahun Akademik : 2020 / 2021  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran matematika Dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur

Waktu yang diberikan mulai dari 29 April 2021 s/d 29 Juli 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih, Demikian agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Kelembagaan

**Risnita, M.Pd.**  
NIP. 19670708 199803 2001

Tembusan :  
Rektor UIN STS Jambi (sebagai laporan)  
Ketua Jurusan / Prodi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi

idin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 14. Surat Perintah Riset

@ Hak cipta n... din Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Untas Jambi-Maoritahun KM. 16 Simpang Sungai Duran Kab. Muaro Jambi 36163  
 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**  
 Nomor : B-6023 /D.II/PP.00.9/ 04 /2021

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara :

Nama / NIM : Fitri Sulaimah / 208173099  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Jurusan : Tadris Matematika  
 Tahun Akademik : 2020 / 2021

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

**Implementasi Pembelajaran matematika Dalam Membentuk Perilaku Wirausaha Siswa Sekolah menengah Pertama Negeri 2 Tanjung Jabung Timur**

Dengan metode pengumpulan data : Dokumentasi, Observasi dan Wawancara

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/I tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi,  
 Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Kelembagaan  
 Dr. Riniita, M.Pd.  
 NIP. 19670708 199803 2001

Mengetahui Telah diterima di : SMPN 2 TANJUNGPINANG Pada Tanggal : 23 April 2021 Safitono Saifuddin, S.Pd NIP. 1960082901 008	Mengetahui Telah Kembali : SMPN 2 TANJUNGPINANG Pada Tanggal : Senin 10 Mei 2021 Supriatno Saifuddin, S.Pd NIP. 1960082901 008
---	--

Lampiran 15. Dokumentasi



Dokumentasi dengan subjek penelitian setelah melakukan wawancara dan observasi

@ Hak cipta n

haha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

@Hok\_cip



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dokumentasi dengan subjek penelitian setelah melakukan wawancara dan observasi



Suasana Pembelajaran Matematika

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

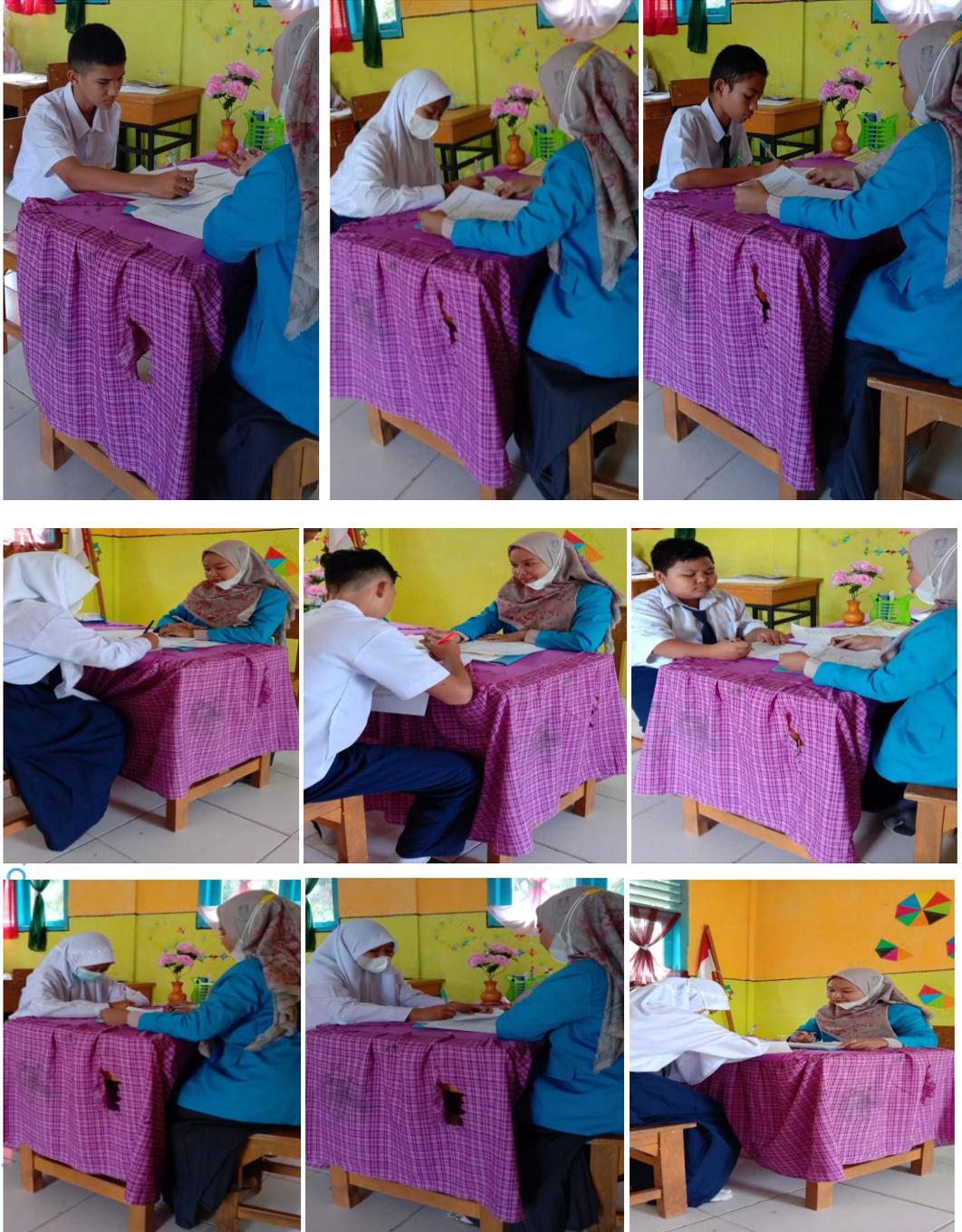
State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Dokumentasi saat melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta



Universitas Thaha Saifuddin Jambi

Dokumentasi saat melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## @ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan Guru

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suftaha Jambi

State Islamic University of Suftahan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftaha Jambi



Halaman Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tanjabtim

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)



Nama : Fitri Sulaimah  
 Tempat/Tanggal lahir : Rantau Rasau II, 16 Januari 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Status : Belum Menikah  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat KTP : Jln.Jenderal Sudirman, Rt 006, Sk 12  
 Kelurahan Bandar Jaya, Kecamatan  
 Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung  
 Jabung Timur, Provinsi Jambi  
 Nomor Telepon/WA : 082286005018  
 Email : [fitrisulaimah99@gmail.com](mailto:fitrisulaimah99@gmail.com) atau  
[fitrisulaimah099@gmail.com](mailto:fitrisulaimah099@gmail.com)  
 Kode Pos : 36772

### Pendidikan :

Periode (Tahun)	Sekolah/Universitas
2005 - 2011	SDN 45/x BANDAR JAYA
2011 - 2014	SMPN 2 TANJUNG JABUNG TIMUR
2014 - 2017	SMAN 1 TANJUNG JABUNG TIMUR
2017 – 2021	UIN STS JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Jati  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Jati